


## ADOPSI <sup>2</sup>

 Saya...hanya terlambat sedikit. Saya bertemu dengan seorang yang garang, sangat garang, dan saya harus pergi saat itu, karena mereka sangat, sangat parah. Dan mengemudi dari jauh di Michigan, polisi telah menelepon, dan sebagainya, bahwa mereka sangat, sangat parah. Nah, tetapi itu akan beres; semua—semuanya terkendali, jadi itu tidak apa-apa. Ketika Tuhan masuk, maka semuanya terkendali, bukan? Oh, Ia—Ia begitu baik; jika memikirkan kebaikan dan kemurahan-Nya, tentang apa artinya Dia bagi kita, dan betapa berharga pujian-Nya.

Nah, kita berusaha mulai, dengan berkata bahwa kita akan mengambil tiga pasal pertama dari Kitab Efesus. Dan saya rasa kita hanya membahas tiga kata pertama, atau tiga *sesuatu* yang pertama di sana. Kita tidak sampai begitu jauh, tetapi mungkin malam ini kita bisa membahas lebih jauh sedikit. Nah, saya ingin mengatakan bahwa saya bukan seorang peneliti Alkitab, jauh dari itu, dan jauh dari sebagai seorang teolog, tetapi saya—saya mengasihi Tuhan, dan saya senang melayani Dia dan... [Seorang saudara berbicara kepada Saudara Branham—Ed.]

Seseorang, keadaan darurat, dikatakan, sekarang sebelum kita lanjutkan, seorang gadis kecil di rumah sakit di Louisville, dan semua spesialis terbaik telah angkat tangan atas dia, sekarang ia sedang sekarat, dan memohon doa untuk anak ini. Sebagai orang Kristen, itu adalah tugas kita untuk menundukkan kepala kita, sekarang, untuk berdoa.

Tuhan kami yang pengasih, ini bukan hanya tugas kami, tetapi ini adalah hak istimewa kami, dan inilah—keinginan kami untuk menundukkan kepala kami malam ini sebagai jemaat, sebagai sekelompok orang percaya, yang dipanggil—keluar di sini malam ini, untuk mengajarkan Firman-Mu, menempatkan kami ke dalam Tubuh itu, agar di mana kami berada, dan di mana kami bisa bekerja sama dengan baik sebagai anggota Tubuh Kristus.

<sup>2</sup> Dan sekarang kami dipanggil untuk segera datang kepada Allah. Dan setiap ayah berpikir, bagaimana jika itu adalah anak kami, betapa hati kami akan berkobar dan sedih di dalam kami, dan kami akan menelepon gereja-gereja untuk segera berdoa. Dan hati seorang ayah sedang berkobar, sedih. Tuhan, semoga saat ini Pribadi Roh Kudus yang agung itu datang ke dalam hati ayah itu. Singkirkan setiap bayangan keraguan, dan semua kesedihan, dan beri tahu dia bahwa Engkau adalah Allah dan tidak ada penyakit yang dapat bertahan dalam Hadirat-Mu

apabila amanat Ilahi-Mu telah dilaksanakan oleh gereja-Mu dan umat-Mu.

<sup>3</sup> Dan sepanjang minggu, kami berdoa, sejak hari Minggu yang lalu aku memikirkan cara atau metode doa ini. Kami tidak memiliki banyak senjata sejauh yang terlihat oleh dunia, tetapi umban kecil ini mematkan jika dipegang dengan jari iman. O Tuhan, semoga doa kami kena sasaran, maut itu di sana yang menaungi anak itu, dan biarlah itu dihancurkan; kegelapan, kesuraman, pergi dari tempat tidur bayi itu, bayi atau anak itu, gadis kecil. Dan semoga Terang yang besar dari Hadirat Allah menyinarinya. Semoga ia keluar dari rumah sakit itu, sebagai anak yang sehat.

<sup>4</sup> Allah, kami tahu di seberang sungai itu orang-orang yang kami cintai menunggu, dan itu mulia. Tetapi kami mencintai anak-anak kami. Dan kami berdoa, Tuhan, demi kemuliaan-Mu, kiranya Engkau menyelamatkan hidup anak itu. Kami, sebagai gereja-Mu, menegur maut itu, dan berkata, “Diamlah di sana. Engkau tidak boleh mengambil anak itu, karena kami mengklaim hidupnya bagi Kerajaan Allah.” Kabulkanlah, Tuhan, agar hal-hal ini langsung ke sasaran yang kami tuju, dalam Nama Yesus Kristus, Juru Selamat kami. Amin.

<sup>5</sup> Apakah kita percaya? Saya tidak tahu apa yang bisa saya lakukan jika saya bukan orang Kristen. Saya tidak ingin tinggal lebih lama lagi. Tidak ada tujuan hidup, hanya untuk menyelamatkan orang lain, itulah yang terbaik yang saya tahu.

<sup>6</sup> Nah, malam ini kita ingin memulai sedikit latar belakang dari pelajaran kita sebelumnya. Dan saya akan mencoba membaca, seluruh pasal, karena, jika saya bisa malam ini. Jadi Minggu pagi mungkin saya harus memasukkan Minggu pagi dan malam, jika itu tidak apa-apa, untuk mencoba masuk ke tempat yang saya ingin gereja lihat. Oh, sungguh mulia untuk menemukan posisi Anda! Dan Anda tidak bisa melakukan sesuatu jika Anda tidak tahu dengan baik apa yang Anda lakukan.

<sup>7</sup> Bagaimana jika Anda akan . . . menjalani operasi, dan ada seorang dokter muda yang baru lulus dari sekolah yang ia . . . tidak pernah melakukan operasi sebelumnya. Walaupun, ia masih muda dan tampan, dan rambutnya disisir rapi, dan pakaiannya sangat bagus, rapi, dan segalanya. Dan ia berkata, “Saya telah mengasah pisau, dan saya telah mensterilkan semua alat dan perlengkapan.” Tetapi Anda akan merasa agak janggal tentang itu. Bagi saya lebih baik seorang dokter tua yang telah melakukan operasi itu berkali-kali sebelumnya, sebelum saya mau dibedah. Saya—saya ingin tahu seseorang yang bukan baru keluar dari sekolah, saya ingin seseorang yang berpengalaman.

<sup>8</sup> Dan Pribadi yang paling berpengalaman yang saya tahu, untuk dipanggil malam ini, adalah Roh Kudus. Ia adalah Tabib dan Guru yang agung dari Allah.

<sup>9</sup> Dan sebagai latar-belakang Pesan saya malam ini, masih dari khotbah hari Minggu, bahwa, mereka menolak Samuel dan Firman Tuhan, dan menerima Saul, anak Kish, dan menolak Samuel, yang mewakili Roh Kudus, karena ia hanya berbicara sebagaimana Roh memimpin dia. Dan ketika ia menarik perhatian mereka ke hal itu, ia berkata, “Ingat, aku tidak pernah mengatakan apa pun kepadamu dalam Nama Tuhan kecuali apa yang Tuhan genapi. Aku juga tidak pernah berjalan dengan salah di depanmu. Dan tidak ada orang yang bisa menuduh aku berdosa.”

Seperti yang Yesus katakan, “Siapa yang dapat mengecam Aku karena dosa?” Paham?

<sup>10</sup> Dan ia berkata lagi, bahwa, “Aku tidak datang kepadamu dan meminta uang kepadamu dan sebagainya. Aku tidak mengambil apa pun darimu. Tetapi semua yang aku katakan adalah untuk kebaikanmu, yang aku sampaikan kepadamu dari mulut Tuhan.”

<sup>11</sup> Dan semua orang memberi kesaksian, “Itu benar. Semua itu benar, tetapi kami tetap ingin memiliki seorang raja. Kami ingin seperti yang lain di dunia ini.”

<sup>12</sup> Nah, malam ini, Kitab Suci kita terbagi. . .Kitab Efesus, adalah Kitab Yosua dari Perjanjian Baru. Ini membagi dan mengatur “orang-orang yang menang.” Nah, ini hanya latar belakang selama beberapa menit, sampai ke suatu tempat sebelum kita mulai baca, mulai dari ayat ke-3. Nah, Minggu malam lalu kita mendapati bahwa. . .Allah dalam Perjanjian Lama telah menjanjikan sebuah tanah perhentian bagi Israel, karena mereka telah menjadi pendatang dan pengembara. Dan mereka berada di tanah yang bukan milik mereka, dan Allah berjanji melalui Abraham bahwa ia tinggal. . .benihnya akan tinggal selama empat ratus tahun di antara bangsa asing, dan dianiaya, tetapi dengan tangan yang kuat Ia akan membawa mereka keluar ke negeri yang baik yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>13</sup> Dan, nah, ketika waktu yang dijanjikan itu sudah dekat, Allah membangkitkan seseorang untuk membawa mereka ke negeri itu. Berapa orang di kelas malam ini siapa itu. . .yang tahu siapa orang itu? Musa. Lihatlah, kiasan yang sangat, sangat nyata dari Pribadi yang diberikan untuk membawa kita ke Negeri perjanjian itu, Kristus. Sekarang kita punya janji, karena janji kita adalah Istirahat rohani, sedangkan, janji mereka adalah istirahat jasmani. Dan mereka datang ke negeri di mana mereka bisa berkata, “Inilah negeri kami, kami bukan pengembara lagi, kami telah menetap, inilah negeri kami, dan

di sini kami mendapat istirahat. Kami akan menanam jagung kami, kebun anggur kami, dan kami akan makan dari kebun anggur kami. Dan ketika kami pergi, kami akan meninggalkan ini kepada anak-anak kami.”

<sup>14</sup> Oh, betapa kita bisa masuk ke negeri itu, hukum warisan, seperti Naomi dan Rut, Boas, membawa kembali semua itu, bagaimana seorang saudara di Israel, bagaimana ia harus . . . apa pun yang hilang dari dia harus ditebus oleh seorang kerabat. Oh, betapa indah! Ini akan memakan waktu berminggu-minggu, kita tidak akan meninggalkan pasal ini, jika pergi ke situ. Kita bisa mengaitkan seluruh Alkitab ke sini, ke dalam satu pasal ini.

<sup>15</sup> Dan, oh, saya benar-benar suka mempelajari Itu. Dahulu kita suka mempelajari Itu, dan mempelajari-Nya selama satu setengah tahun, dan tidak pernah meninggalkan satu Kitab. Tetap di Situ saja.

<sup>16</sup> Nah, tetapi, warisan itu adalah hal yang besar, bahwa warisan di negeri itu tidak bisa ditebus oleh siapa pun kecuali oleh seorang kerabat dekat. Nah, biarlah saya memberikan sebuah tanda kecil di sini yang saya singgung pada malam itu, kepada Anda para ibu. Berapa orang di sini yang telah berdoa untuk orang yang Anda kasih, yang terhilang? Baiklah. Itu lagi, lihatlah, “Warisan Anda.” Paham?

<sup>17</sup> Paulus memberi tahu orang Romawi itu, dikatakan, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau dan seisi rumahmu akan selamat.” Jika Anda memiliki cukup iman bagi milik Anda sendiri untuk diselamatkan, cukup beriman, tidak peduli betapa nakalnya anak lelaki itu, atau gadis itu, biar bagaimanapun mereka akan diselamatkan. Allah, entah bagaimana! Entah Ia harus membaringkan mereka, terbaring di rumah sakit sana, sekarat, mereka akan diselamatkan. Allah menjanjikan itu. Warisan! Oh! “Dan mereka akan berada di sana,” kata Yesaya, “dan semua keturunan mereka bersama mereka. Mereka tidak akan menyakiti atau menghancurkan di seluruh gunung-Ku yang kudus, firman Tuhan.”

<sup>18</sup> Oh, saya harap saya bisa sampai ke satu bagian kecil malam ini, untuk Anda. Berkobar-kobar di hati saya, untuk kembali ke situ.

<sup>19</sup> Tetapi sekarang, maju terus. Lalu apakah Anda memperhatikan Musa, pembuat mujizat yang besar itu yang membawa Israel melalui tanah itu, dan membawa mereka ke tanah perjanjian, tetapi tidak memberikan warisan mereka kepada mereka? Ia tidak memberi mereka warisan mereka; ia memimpin mereka ke tanah itu, tetapi Yosua yang membagi tanah itu kepada umat itu. Benarkah itu? Dan Kristus membawa Gereja ke tempat di mana milik mereka diberikan kepada mereka, diberikan kepada mereka, hanya perlu menyeberangi Yordan, tetapi Roh Kuduslah Pribadi Yang mengatur Gereja.

Yosua hari ini menempatkan Gereja, memberikan kepada masing-masing, karunia, tempat, posisi. Dan Dialah Suara Allah yang berbicara melalui manusia batiniah yang telah diselamatkan oleh Kristus, Roh Kudus. Nah apakah Anda mengerti sebanyak itu? Sekarang kita akan masuk ke dalam Kitab Efesus. Nah, dengan cara yang sama, Ia menempatkan Gereja pada posisi mereka. Nah, Yosua menempatkan mereka di tanah alamiah. Sekarang Roh Kudus menempatkan Gereja, posisinya, di tanah, di mana mereka, pada posisi mereka yang seharusnya, warisan mereka.

<sup>20</sup> Nah, di sini hal pertama yang ia mulai, ia menunjukan suratnya, "Paulus, . . ." Yang mana, setelah beberapa lama kita akan tahu bahwa semua rahasia ini disingkapkan kepadanya, bukan di seminari, bukan oleh seorang teolog, tetapi itu adalah wahyu Ilahi dari Roh Kudus yang Tuhan berikan kepada Paulus. Mengetahui bahwa rahasia Allah, ia katakan, yang disembunyikan sejak dunia dijadikan, telah disingkapkan kepadanya oleh Roh Kudus. Dan Roh Kudus di antara orang-orang sedang mengatur setiap orang, menempatkan Gereja pada posisinya.

<sup>21</sup> Nah, di sini hal pertama yang Paulus mulai beri tahukan kepada mereka, adalah untuk . . .Ingat, ini kepada Gereja, bukan kepada orang luar. Ini adalah rahasia yang berupa teka-teki baginya, tidak pernah bisa mengerti, tidak dimengerti olehnya, ia sama sekali tidak tahu apa-apa tentang itu. Tetapi, bagi Gereja, itu adalah madu di batu karang, itu adalah sukacita yang tak terkatakan, itu adalah jaminan yang mulia, itulah jangkar bagi jiwa, itulah harapan dan benteng kita, itulah Batu Segala Zaman, oh, itulah semua yang baik. Karena langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman Allah tidak akan berlalu.

<sup>22</sup> Tetapi orang yang di luar Kanaan tidak tahu apa-apa tentang itu, ia masih mengembara. Bukan mengatakan bahwa ia bukan orang baik, saya tidak mengatakan itu. Saya tidak mengatakan orang di Mesir bukan orang baik, tetapi ia . . . sampai ia datang ke milik ini.

<sup>23</sup> Dan milik itu, itu, janji yang diberikan kepada Gereja bukanlah sebuah tanah alamiah, tetapi sebuah tanah rohani, karena kita adalah imamat yang rajani, bangsa yang kudus. Dan dalam imamat yang rajani ini, bangsa yang kudus, umat yang khusus, dipanggil, dipilih, dipilih, dipisahkan, maka seluruh dunia yang di luar adalah mati. Dan kita dipimpin oleh Roh. Putra dan putri Allah dipimpin oleh Roh Allah; bukan oleh manusia, tetapi oleh Roh.

<sup>24</sup> Semua dalam kasih, semuanya disatukan sekarang. Ini telah dicoba berkali-kali untuk diajarkan, dan tidak diragukan bahwa para teolog yang hebat telah membahasnya jauh lebih dalam daripada yang saya bisa. Tetapi hal yang ingin saya

coba sampaikan kepada Anda adalah: bahwa orang yang ada dalam Kristus, dengan Roh Kudus, bisa bersabar kepada orang lain ketika ia salah; panjang sabar, lembut, sabar; ia ramah, rendah hati, setia, penuh dengan Roh; tidak pernah negatif; selalu positif; ia adalah seorang yang berbeda.

<sup>25</sup> Bukan seorang yang, “Kami pernah menerima itu. Jika kami bersorak, kami memilikinya, kami orang Methodist. Oh, ketika kami bersorak, kami berada di Tanah itu.” Itu bagus, tidak apa-apa, saya juga percaya itu.

<sup>26</sup> Lalu datanglah Pentakosta berbahasa roh, mereka, “Sudah dapat itu; semua yang berbahasa roh sudah dapat itu.” Saya juga, percaya itu. Tetapi tetap saja kita menemukan banyak yang masih belum menerima Itu, Anda tahu. Paham? Nah mereka . . .

<sup>27</sup> Sekarang kita akan tiba ke rahasia yang besar ini yang tersembunyi sejak dunia dijadikan dan sedang dinyatakan sekarang di akhir zaman kepada anak-anak Allah. Anda percaya bahwa itu benar, bahwa anak-anak Allah dimanifestasikan? Sebelum kita pergi ke mana-mana, mari kita beralih sebentar ke Roma pasal 8, biarlah saya membacakan sesuatu bagi Anda. Lihatlah apakah ini sesuai dengan apa yang saya bicarakan di sini. Sekarang kita akan mengambil Roma 8, ayat 19 dari—dari Roma pasal 8:

*Sebab dengan sangat rindu . . .seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dimanifestasikan.*

<sup>28</sup> Dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan manifestasi itu. Lihat, manifestasi! Apa itu manifestasi? Dinyatakan!

<sup>29</sup> Seluruh dunia. Pengikut Muhammad di sana, mereka mencari itu. Di segala tempat, di mana-mana, mereka mencarinya. “Di manakah orang-orang ini?” Kita telah . . .Kita telah mendengar tiupan angin keras, kita telah mendengar guntur dan kilat, kita telah mendapat minyak dan darah, kita telah mendengar segala hal, tetapi kita tidak mendengar Suara yang lembut dan tenang itu yang menarik nabi itu yang mengenakan jubahnya dan berjalan ke luar, berkata, “Inilah aku, Tuhan.” Paham?

<sup>30</sup> Sekarang segala makhluk mengerang dan menantikan saat anak-anak Allah dimanifestasikan. Nah, pertama Paulus akan menempatkan Gereja tepat di mana Ia seharusnya berada. Nah untuk mengambil latar belakangnya, mari kita baca lagi:

*Paulus, rasul Yesus Kristus oleh kehendak Allah, kepada orang-orang kudus (yaitu “orang yang dikuduskan”) di Efesus, dan . . .orang-orang percaya dalam Kristus Yesus:*

<sup>31</sup> Nah, agar kelas ini tidak lupa, bagaimana kita masuk ke dalam Kristus? Apakah kita menjadi anggota gereja untuk

masuk ke dalam Kristus? Apakah kita membuat pengakuan untuk masuk ke dalam Kristus? Apakah kita diselam ke dalam air untuk masuk ke dalam Kristus? Bagaimana kita masuk ke dalam Kristus? Satu Korintus, pasal 12, “Sebab dengan satu Roh,” satu, huruf besar R-o-h, yaitu Roh Kudus, “kita semua dibaptis ke Tanah perjanjian.”

<sup>32</sup> Di Tanah perjanjian ini, semuanya milik kita, di Tanah perjanjian. Mengerti, Saudara Collins? Lihat, semua yang ada di Tanah perjanjian! Ketika Israel menyeberangi Yordan ini, ke tanah perjanjian, mengalahkan semua!

<sup>33</sup> Nah ingatlah, di Tanah perjanjian ini, tidak berarti Anda kebal dari penyakit, itu tidak berarti bahwa Anda kebal dari masalah. Tetapi itu berarti ini (Oh! Biarlah ini meresap ke dalam.), itu mengatakan ini, bahwa ini adalah milik Anda! Bangun dan ambil saja! Paham? Ketika . . .

<sup>34</sup> Dan, ingat, satu-satunya cara Israel bisa kehilangan seseorang, adalah jika dosa masuk ke dalam perkemahan. Satu-satunya cara kita bisa kehilangan—kemenangan, adalah jika dosa masuk ke dalam perkemahan, ada yang salah di suatu tempat. Ketika Akhan mencuri sebatang emas dan pakaian Babilon itu, ada dosa di perkemahan, dan menjadi kalah dalam perang.

<sup>35</sup> Berilah saya—gereja ini malam ini, sekelompok orang ini, yang sempurna, sempurna dalam janji Allah, dengan Roh Kudus, berjalan dalam Roh, saya menantang segala penyakit atau sakit, atau apa pun yang ada, setiap Joe Lewis yang ada di negeri ini, dengan semua ateismenya, dan semua orang tak-percaya yang ada, untuk membawa sakit atau penyakit apa pun ke pintu ini, dan mereka akan keluar dari sini dengan sehat sempurna. Ya, Pak. Allah memberikan janji itu, hanya dosa tak-percaya yang bisa menjauhkan itu. Nah setelah beberapa lama, kita akan tiba kepada apa dosa kecil ini. Nah:

. . . yang ada dalam Kristus Yesus:

*Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan . . . Tuhan Yesus Kristus.*

*Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga dalam Kristus, di—dalam Kristus:*

<sup>36</sup> Ketika kita berada dalam Kristus, kita mendapat berkat rohani. Di luar Kristus, kita mendapat sensasi. Di dalam Kristus kita mendapat berkat yang positif. Bukan pura-pura, bukan palsu, bukan dibuat-buat. Tetapi selama Anda mengatakan bahwa Anda berada di Tanah perjanjian, dan ternyata tidak, dosa Anda akan menimpa Anda. Dan, tiba-tiba, Anda akan menyadari bahwa Anda palsu—dan, seperti yang kita sebut di dunia ini, lengket semua. Anda akan mendapati bahwa

Anda tidak memiliki apa yang Anda katakan. Tetapi apabila Anda berada dalam Kristus Yesus, Ia menjanjikan Anda damai Sorgawi, berkat Sorgawi, Roh Sorgawi, semuanya milik Anda. Anda berada di Tanah perjanjian dan memiliki semuanya. Amin. Sungguh indah! Oh, mari kita belajar:

*Sebab Ia telah memilih kita . . .*

<sup>37</sup> Nah, di sinilah gereja sangat tersandung.

*Sebab Ia telah memilih kita di dalam Dia . . . (Dalam Siapa?) Kristus.*

<sup>38</sup> Kita mendapati sekarang, di—dalam Kejadian dan Wahyu, Wahyu 17:8, bahwa Ia telah memilih kita di dalam Kristus sebelum dunia dijadikan. Nah, kata . . . Biarlah saya membaca yang berikutnya:

*. . . dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya . . .*

*Telah menentukan kita . . .*

<sup>39</sup> Sekarang saya ingin berhenti pada kata “menentukan.” Nah, *menentukan* bukan mengatakan, “Saya akan memilih Saudara Neville, dan saya—saya—saya—saya—saya tidak akan memilih Saudara Beeler.” Bukan itu. Tetapi pengetahuan Allah dari semula mengetahui mana yang benar dan mana yang tidak benar. Jadi, dengan pengetahuan dari semula, Allah mengetahui apa yang akan Ia lakukan, Ia menentukan dengan pengetahuan-Nya untuk membuat semua bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, agar Ia, di zaman yang akan datang, mengumpulkan semua dalam Satu, yaitu dalam Kristus Yesus.

<sup>40</sup> Biarlah saya menggambarkan bagi Anda sebuah ilustrasi kecil di sini. Ini bagus. Kita kembali, saya percaya saya telah membicarakan ini sedikit malam itu, atau menyebut ini, dalam Kejadian, pasal 1, 1:26, ketika Allah menyebut Nama-Nya, “Tuhan Allah,” itu dalam kata El, Elah, Elohim, yang berarti “Yang ada-sendiri.” Tidak ada apa-apa selain Dia. Tidak ada udara, tidak ada cahaya, tidak ada bintang, tidak ada dunia, tidak ada yang lain. Itulah Allah, dan hanya Allah, El, Elah, Elohim. Nah, Ia membuat itu.

<sup>41</sup> Di dalam itu ada atribut-atribut yang berarti bahwa Ia adalah . . . Di dalam El, Elah, Elohim yang agung ini ada sebuah atribut atau . . . Anda tahu apa itu *atribut*, atau biarlah saya mengatakannya begini, itu adalah sebuah “sifat.” Supaya sobat-sobat kecil ini bisa mengerti, dan saya adalah salah satu dari mereka yang harus mengerti dengan cara itu. Di dalam diri-Nya ada sifat untuk menjadi seorang Bapa, tetapi Ia ada-sendiri, tidak ada apa-apa bagi-Nya untuk menjadi seorang Bapa. Dan, nah, di dalam itu ada sesuatu yang lain, bahwa Ia adalah Allah; dan Allah adalah objek pemujaan; tetapi Ia ada-



sendiri, El, Elah, Elah, Elohim, jadi tidak ada apa-apa yang menyembah Dia. Di dalam itu, Ia adalah seorang Juru Selamat, dan tidak ada yang terhilang untuk diselamatkan. Paham? Di dalam itu, Ia adalah seorang Penyembuh, ya, tetapi tidak ada yang sakit untuk disembuhkan, tidak ada yang sakit. Sekarang apakah Anda melihat gambarnya? Jadi atribut-Nya, sifat-Nya menghasilkan apa yang ada hari ini.

<sup>42</sup> Beberapa orang berkata, “Nah, kenapa Allah tidak menghentikan itu dari awal?” “Ia adalah seorang yang berhati kejam,” kata Joe Lewis, orang yang mengutuk Joe, atau Jack Coe, lihat. Dikatakan, “Ia hanyalah seorang yang berhati kejam. Allah itu tidak ada. Jika ada hal seperti itu, Ia akan berupa . . .” Oh, saya . . . menyebut Dia dengan segala macam nama, ya. Tetapi itu karena ia mungkin memiliki banyak pengetahuan di *sini*, tetapi ia tidak punya apa-apa di *sini*.

<sup>43</sup> Nah, itu, itulah tempatnya. Paham? Firman ini memberi tahu di sini, dan Ia telah menyembunyikan itu. Nah rahasia-rahasia ini telah disembunyikan, ingat, Alkitab berkata, “Sejak dunia dijadikan, menantikan saatnya anak-anak Allah dinyatakan,” untuk menunjukkan mereka kepada gereja. Oh, wah! Anda mengerti?

<sup>44</sup> Sekarang saya berhenti sebentar dengan cerita saya, atau saya akan . . . saya akan masuk ke pemikiran saya berikutnya untuk mengambil ini. Nah ingatlah, selama zaman Musa, sepanjang zaman para nabi, sepanjang segala zaman, mereka telah menantikan sampai hari-hari terakhir ini bagi hal-hal ini untuk dinyatakan, menurut Kitab Suci. Itu benar, untuk disingkapkan kepada anak-anak Allah. Kenapa? Dari terhilang . . . sampai seperti piramida, seperti yang saya katakan, membangun lebih dekat, lebih dekat, lebih dekat.

<sup>45</sup> Saya sering mengatakan ini, dan berkata, Allah membuat tiga Alkitab. Yang pertama, Ia meletakkan Itu di langit, zodiak. Pernahkah Anda melihat zodiak? Apa gambar pertama dalam zodiak? Perawan. Apa gambar terakhir dalam zodiak? Singa leo. Pertama kali Ia datang kepada perawan itu, kedua Ia datang sebagai Singa dari suku Yehuda. Paham?

<sup>46</sup> Ia membuat yang berikutnya di dalam piramida, pada zaman Henokh, ketika mereka membuat piramida. Dan mereka mengukurnya. Saya tidak mengerti itu. Tetapi waktu perang, di mana mereka membungkuk dan berlutut begitu lama, dan bisa mengukur jarak perang. Anda tahu ke mana mereka mengukur sekarang? Langsung ke kamar raja. Dan piramida ini naik . . . Kita tidak bisa membangun itu, dengan semua yang kita miliki hari ini. Kita tidak bisa membangunnya.

<sup>47</sup> Itu dibangun seperti *ini*, sampai titik tertentu. Dan batu . . . Batu penutupnya tidak pernah ditemukan. Mereka tidak pernah menutup puncak piramida itu. Saya tidak tahu apakah Anda

tahu atau tidak, piramida besar Mesir, tidak pernah ada batu di puncaknya. Kenapa? Batu penutup itu ditolak, Kristus, Batu Utama itu, lihatlah, ditolak.

<sup>48</sup> Tetapi sementara kita bertumbuh dari zaman Lutheran, zaman Baptis, Zaman Metodis, zaman Pentakosta, sekarang kita sampai pada Batu penutup, lihat, menunggu dan merindukan turunnya Batu penutup itu, bangunan itu selesai. Tidakkah Anda baca dalam Kitab Suci, “Batu itu ditolak”? Tentu saja, kita sadar bahwa itu berbicara tentang bait Salomo. “Tetapi Batu yang ditolak itu telah menjadi Batu penjuru.” Dan saya mengatakan ini untuk membuat se—se—se—sebuah ilustrasi saja bagi Anda.

<sup>49</sup> Nah, dan menurut Alkitab, kita sedang hidup di hari terakhir, puncak piramida itu, ikan yang bersilangan dari zaman kanser dalam zodiak, pada saat kedatangan singa Leo, pada turunnya batu penutup itu, dan pada hari-hari di mana anak-anak Allah dimanifestasikan, dalam Alkitab, ya. Lihat di mana kita berada? Kita berada tepat di akhir zaman.

<sup>50</sup> Berapa orang yang telah membaca koran minggu ini, apa yang Khrushchev dan mereka katakan? Oh, mereka sudah siap; kita juga. Amin. Siap! Tidak apa-apa, ya. Oh, betapa—betapa—betapa istimewanya, hari yang luar biasa! Kalau saja orang Kristen dapat menyadari hari di mana kita sedang hidup! Wah!

<sup>51</sup> Bagaimana menurut Anda? Penulis Kitab ini, yang telah melihat itu, dan melihat di mana itu akan dimanifestasikan di akhir zaman, mengerang dan menantikan anak-anak Allah itu untuk bangkit di hari-hari terakhir, dengan kuasa Roh Kudus di akhir zaman, untuk menyingkapkan hal-hal yang rahasia sejak dunia dijadikan, untuk menyatakannya.

<sup>52</sup> Sekarang mari kita kembali lagi ke “saat dunia dijadikan” untuk, menerima wahyu, untuk melihat apakah kita benar atau tidak. Saya harap saya tidak melanggar kesucian dengan memanggil Allah, “Papa,” tetapi saya ingin mengatakannya seperti itu agar Anda mengerti. Papa! Papa ingin beberapa anak, maka apa yang Ia lakukan? Ia berkata, “Jadilah Malaikat-malaikat.” Dan Mereka datang mengelilingi Dia. Oh, itu bagus. Mereka menyembah Dia, maka Ia adalah Allah, atribut-atribut itu. Ingat, Ia adalah El (E-I), Elah, Elohim, ada-sendiri, tidak ada apa-apa selain Dia. Yang tampil pertama adalah Malaikat. Lalu, Malaikat hanya bisa menyembah. Mereka tidak bisa terhilang. Jadi, Mereka tidak bisa sakit, Mereka adalah makhluk yang abadi. Jadi, Ia tidak bisa menunjukkan kuasa penyembuhan-Nya, Ia tidak bisa menunjukkan keselamatan-Nya. Maka, sebelum, nah mari . . .

<sup>53</sup> Lalu setelah itu, Ia berkata, “Kita akan membuat sesuatu yang nyata.” Maka Ia membuat bumi. Dan ketika Ia membuat bumi, Ia juga membuat semua makhluk di bumi, lalu Ia

membuat manusia. Segala sesuatu yang muncul dari bumi, mulai dari—berudu atau ubur-ubur, hanya sebetuk daging yang mengapung di air, mulai dari sana, ke . . . dari itu menjadi katak, yakni jenis kehidupan terendah yang bisa kita temukan, yaitu katak, kata mereka. Jenis tertinggi adalah manusia. Dari katak ke kadal, dari kadal berlanjut terus, dan setiap kali Roh Kudus mulai “hussss,” berhembus, hidup datang lagi; “hussss,” hidup yang lebih besar. Dan tiba-tiba, sesuatu muncul seperti gambar Allah, itulah seorang manusia. Tidak pernah ada, tidak pernah, tidak akan pernah diciptakan lagi, sesuatu yang lebih tinggi dari manusia, karena manusia diciptakan menurut gambar Allah. Pahami?

<sup>54</sup> Lalu manusia, ketika Ia menjadikan manusia pertama, nah, ketika Ia menjadikan Malaikat-malaikat-Nya, Ia menciptakan manusia, “Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan,” semua dalam satu unit. Ia adalah pria dan wanita, feminin dan maskulin. Ketika Ia menciptakan Adam dan menaruh dia ke dalam daging, ingat, dalam Kejadian 1, Ia menciptakan pria dan wanita, dan dalam Kejadian 2, belum ada manusia yang mengolah tanah, manusia berdaging. Tidak ada orang yang bisa memegang sesuatu dan mengolah tanah, tetapi ada seorang manusia yang serupa dengan Dia. “Dan Allah adalah satu . . .” [Jemaat berkata, “Roh.”—Ed.]. Itu benar. Pahami? Ia menciptakan manusia pertama, “laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.” Nah, ketika Ia menciptakan manusia pertama . . .

<sup>55</sup> Nah, ingat, semuanya ada di dalam pikiran-Nya. Dan pada Minggu malam saya telah membahas itu. Se—sepatah kata adalah sebuah pikiran yang diungkapkan. Allah berpikir bagaimana Ia bisa menjadi Allah, bagaimana Ia bisa disembah, bagaimana Ia bisa menjadi Penyembuh, bagaimana Ia bisa menjadi Juru Selamat; dan pada saat Ia mengucapkan Firman, itu selesai untuk selama-lamanya. Oh, kalau saja anak-anak Allah ini sekarang bisa berpegang pada Firman seperti itu! Ketika Allah mengucapkan Firman, itu selesai! Tentu! Ia mungkin telah menunggu . . .Kronologi mengatakan bahwa, atau seorang arkeolog dan semua, mereka mengatakan bahwa mungkin bumi ini usianya berjuta-juta. Saya tidak tahu, itu mungkin bertriliun-triliun tahun. Saya tidak tahu berapa lama itu. Allah tidak berada dalam waktu. Waktu-Nya tidak berkurang satu menit pun dari ketika Ia mengucapkan itu. Ia masih tetap Allah. Bagi-Nya tidak ada waktu.

<sup>56</sup> Saya tidak mengetahui seperti itu sampai malam itu, pagi itu, lebih tepatnya. Kekal, tidak ada kemarin, tidak ada besok, semuanya sekarang. Apakah Anda pernah memperhatikan kata “AKULAH AKU”? Bukan “Aku dahulu,” atau “Aku yang akan datang,” itu Kekal, “AKULAH AKU,” lihat, “AKULAH AKU,” selalu.

<sup>57</sup> Nah, tetapi Ia ingin menaruh banyak hal ke dalam waktu. Ia harus membuat sesuatu untuk menyembah, maka sifat-Nya menghasilkan ini. Lalu Ia menjadikan manusia itu. Dan, manusia ini, tampaknya ia kesepian. Maka, nah, nah untuk menunjukkan pikiran-Nya yang agung, apa yang Ia bayangkan tentang Kristus dan Gereja, Ia tidak mengambil segumpal tanah liat yang lain dan membuat seorang wanita, tetapi Ia mengambil dari pinggang Adam, sebuah tulang rusuk; dan mengambil dari roh Adam, roh feminin itu, dan menaruhnya ke dalam tulang rusuk ini. Apabila Anda melihat laki-laki yang bertingkah laku seperti banci, ada sesuatu yang salah. Dan apabila Anda melihat wanita yang ingin bertingkah laku seperti pria, ada sesuatu yang salah. Lihat, ada sesuatu yang salah. Mereka adalah dua roh yang berbeda, sama sekali. Tetapi, bersama-sama, mereka menjadi satu unit, “kedua ini adalah satu.” Maka Ia menjadikan wanita dan pria, dan mereka tidak akan tua, tidak akan mati, tidak akan beruban, tidak. Mereka makan, minum, tidur, sama seperti kita, tetapi mereka tidak tahu apa itu dosa.

<sup>58</sup> Sekarang saya akan melompati ini untuk pelajaran yang lain nanti, tentang benih ular. Yang, mereka minta kepada saya untuk ditarik. Tetapi biarlah seseorang datang dan menunjukkan kepada saya sesuatu yang berbeda. Itulah yang ingin saya ketahui, ya.

<sup>59</sup> Nah, tetapi setelah semua ini, dan ketika dosa masuk, apa yang terjadi?

<sup>60</sup> Jauh di sana, di atas, sejuta, ratusan juta mil, ada ruang sebesar *itu*, dan itulah kasih agape yang sempurna. Setiap kali Anda melangkah ke arah *sini*, itu menyempit satu inci. Dan Anda tahu betapa kecilnya itu ketika sampai ke bumi. Itu seperti bayangan dari bayangan dari bayangan. Itulah yang Anda miliki, itulah yang saya miliki, sebuah bayangan dari bayangan dari kasih agape.

<sup>61</sup> Ada sesuatu dalam diri Anda, ada sesuatu dalam diri setiap wanita di sini yang sudah lewat dua puluh, ada sesuatu dalam diri setiap pria di sini yang sudah lewat dua puluh, yang ingin tetap sama. Anda hanya mendapat lima tahun, yaitu dari lima belas hingga dua puluh. Setelah dua puluh Anda mulai mati. Tetapi, dari lima belas, Anda hanyalah seorang remaja sampai saat itu. Dan Anda bertumbuh sampai berusia dua puluh. Dan setelah dua puluh, oh, Anda berkata, “Saya masih seorang yang sama baiknya.” Anda hanya mengatakan itu, tetapi Anda tidak demikian. Anda sedang mati dan terbakar, tidak peduli apa yang Anda lakukan. Allah menjadikan Anda sampai ke usia itu, lalu Anda akan mati. Sekarang apa yang terjadi? Sekarang Anda mulai mati, tetapi di dalam diri Anda ada sesuatu yang berkata, “Saya ingin berusia delapan belas tahun lagi.”

<sup>62</sup> Nah saya ingin bertanya sesuatu kepada Anda. Bagaimana jika Anda lahir lima ratus tahun yang lalu, dan Anda tetap berusia delapan belas tahun sampai hari ini? Tidakkah Anda akan menjadi barang antik, dengan ide-ide Anda lima ratus tahun yang lalu! Sebelum bapak-bapak pendatang datang ke sini, dan Anda adalah seorang wanita muda dengan ide seperti itu. Wah, lebih baik Anda jalan terus dan menjadi tua dan hidup lima ratus tahun. Lihat, ada sesuatu yang salah.

<sup>63</sup> Anda berkata, “Nah, saat ini saya merasa cukup baik, Saudara Branham. Oh, saya—saya—saya delapan belas, saya enam belas, saya merasa baik.” Sayang, biarlah saya memberi tahu sesuatu kepada Anda. Bagaimana Anda tahu bahwa saat ini ibu Anda masih hidup, jika ia tidak berada di gereja ini? Bagaimana Anda tahu bahwa teman pria Anda tidak terbunuh beberapa menit yang lalu, atau teman wanita Anda? Bagaimana Anda tahu bahwa besok pagi Anda tidak akan menjadi mayat di rumah Anda? Bagaimana Anda tahu Anda akan keluar dari gereja malam ini, dalam keadaan hidup? Itu sangat tidak-pasti. Tidak ada yang pasti. Jika Anda berusia lima belas, dua belas, sembilan belas, tujuh puluh lima, atau sembilan puluh, itu . . . semuanya tidak pasti. Anda tidak tahu di mana Anda berdiri. Tetapi Anda masih ingin kembali ke lima belas, delapan belas. Apa yang membuat Anda begitu?

<sup>64</sup> Nah, jika Anda kembali ke delapan belas dan tetap di sana, dan tidak pernah sakit dan tidak pernah . . . pasti ada orang lain yang bersama dengan Anda, karena Anda akan melampaui itu, ya. Orang-orang akan hidup di zaman lain dan Anda akan menjadi barang antik. Anda akan menjadi lebih buruk daripada jika Anda menjadi tua bersama mereka. Tetapi ada sesuatu yang memanggil Anda untuk berada di sana. Itulah agape kecil itu, bayangan kecil yang membuat Anda . . . Sesuatu di atas sini.

<sup>65</sup> Nah, malam yang lalu, atau pagi yang lalu, pada pukul tujuh, ketika Roh Kudus, oleh kebaikan dan kasih karunia-Nya, mengangkat saya dari tubuh ini, saya percaya, saya percaya. Ya atau tidak, saya tidak katakan, dan saya masuk ke Negeri itu dan melihat orang-orang itu, dan mereka muda semua. Dan saya melihat orang-orang tercantik yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Dan Ia berkata kepada saya, “Beberapa dari mereka dahulu berusia sembilan puluh tahun. Mereka adalah orang-orang yang engkau menangkan. Tidak heran mereka berteriak, ‘Saudaraku! Saudaraku!’”

<sup>66</sup> Nah, itulah tubuh sorgawi, bahwa apabila kita mati kita tidak menjadi mitos, kita menjadi sebuah tubuh. Jika kita, setiap orang, mati, jika bom atom menghancurkan kita pada menit ini, dalam lima menit dari sekarang kita akan saling berjabat tangan dan berpelukan, dan berteriak dan membuat keramaian, dan memuliakan Allah! Ya, Pak. Dan Saudara dan Saudari Spencer yang sedang duduk di sini, saya duga adalah salah satu

pasangan tertua di sini, akan berusia delapan belas, dua puluh tahun. Saudara Neville akan menjadi anak muda, dan saya akan menjadi anak muda. Dan kita semua akan . . . Itulah Kebenaran ini. “Jika kemah tempat tinggal di bumi ini dibongkar, kita sudah memiliki satu tempat tinggal yang sedang menunggu.”

<sup>67</sup> Ketika seorang bayi lahir dari ibunya, dalam kelahiran alami, tubuh kecilnya meliuk-liuk dan kakinya bergerak, dan sebagainya. Maafkan ekspresi itu, Anda para wanita muda. Tetapi, ketika itu terjadi, ia memiliki otot yang hidup dan menyentak. Tetapi ketika ia datang ke bumi, yang pertama, ia menarik napas, dan saat itu juga ada tubuh rohani dari alam ini yang masuk ke dalam bayi itu. Biarkan saja itu, ia akan mengangkat kepalanya yang kecil dan melekat ke dada ibunya dan mulai menyusui. Jika ia tidak melakukannya, susu itu tidak akan keluar.

<sup>68</sup> Apakah Anda pernah memperhatikan anak sapi ketika ia dilahirkan, ia . . . ketika ia cukup kuat untuk berdiri? Siapa yang memberitahunya? Ia langsung berjalan ke induknya, mulai mencari-cari dan mulai menyusui. Oh ya!

<sup>69</sup> Karena, ketika tubuh duniawi ini dibawa ke sini, ada tubuh rohani yang siap untuk itu. Dan ketika ini . . . Oh, haleluya! “Dan jika kemah tempat tinggal kita di bumi ini dibongkar, ada satu yang menunggu di sana.” Pada saat kita melangkah ke luar dari yang ini, kita melangkah ke dalam itu; tubuh yang tidak mau minum air dingin, tidak perlu minum air; tubuh yang tidak makan, mereka bukan dari debu tanah. Tetapi mereka sama nyatanya, dan bisa merasa dan berjabat tangan, dan hanya ada kasih dan semuanya sempurna. Dan tubuh itu menunggu di sana. Ini adalah bagian dari itu. Ada tiga dari mereka.

<sup>70</sup> Anda memulai Hidup Kekal Anda di sini di altar. Di sinilah Anda memulai Kekekalan. Oh! Anda memulai Kehidupan Kekal di sini. Lalu Anda dilahirkan kembali, seorang anak Allah. Lalu ketika Anda mati, Anda mulai . . . Ketika kematian menerpa Anda di tubuh ini dan jantung itu berhenti berdetak, dan roda yang fana mulai berhenti, bayangan kecil itu yang merupakan bayangan dari bayangan, dalam satu detik itu menjadi bayangan dari bayangan, lalu itu menjadi bayangan, kemudian itu menjadi tetesan kecil, dan selanjutnya itu menjadi anak sungai, lalu itu menjadi sungai, dan selanjutnya itu menjadi lautan, dan setelah beberapa lama Anda berdiri di hadapan orang-orang yang Anda kasahi yang berdiri di sana, mengenakan pakaian tubuh sorgawi, sehingga Anda saling mengenal, saling mengasahi, Anda telah kembali menjadi pria muda dan wanita muda lagi. Tepat sekali. Itu menunggu di sana sampai kedatangan Tuhan Yesus. Dan suatu hari nanti tubuh kemuliaan-Nya . . . Nah ingat, itulah tubuh sorgawi, bukan tubuh kemuliaan, tubuh sorgawi. Dan suatu hari nanti tubuh sorgawi itu akan meninggalkan Sorga bersama Yesus.

<sup>71</sup> “Karena ini aku katakan kepadamu,” Dua Tesalonika, pasal 5, atau Satu Tesalonika, pasal 5, satu atau yang lain, “Aku katakan kepadamu, aku tidak mau bahwa kamu tidak mengetahui, saudara-saudara, tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita, seperti orang lain yang tidak punya harapan. Karena jika kita percaya bahwa Kristus mati dan bangkit lagi pada hari ketiga, maka demikian juga mereka yang meninggal dalam Kristus akan Allah kumpulkan bersama Dia. Karena ini kami katakan kepadamu dengan perintah Tuhan, bahwa kita yang hidup dan yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, tidak akan mendahului atau menghalangi” (kata terbaik) “menghalangi mereka yang telah meninggal. Karena sangkakala Tuhan akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.” Tubuh-tubuh sorgawi ini turun dan mengenakan tubuh kemuliaan, di bumi ini. “Dan kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diubah dalam sesaat, dalam sekejap mata, dan akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa.”

<sup>72</sup> “Aku tidak akan minum atau makan lagi hasil pokok anggur sampai Aku memakannya lagi bersamamu dalam Kerajaan Bapa-Ku,” Perjamuan Kawin. Selama tiga setengah tahun antikristus menyelesaikan pemerintahannya, seluruh dunia dihancurkan, orang Yahudi dipanggil, Yusuf menyatakan dirinya kepada orang bukan Yahudi, atau kepada orang Yahudi. Ingat, ketika Yusuf menyatakan diri kepada saudara-saudaranya, tidak ada satu pun Bangsa lain yang hadir. Ketika ia menyuruh... Anda tahu ceritanya. Yusuf, kiasan Kristus yang sempurna, dalam segala hal. Dan ketika Yusuf memandang saudara-saudaranya, dan mereka datang, dan ia memandang dan melihat si kecil Benyamin, dan ia melihat mereka di sana dan ia... Mereka berkata, “Wah, orang ini! Kita—kita seharusnya tidak membunuh saudara kita, Yusuf.” Karena orang Yahudi sadar bahwa mereka telah melakukan kesalahan; nah ketika Kristus, ketika Ia menyatakan diri-Nya kepada mereka. Dan Yusuf begitu penuh, ia hampir, menangis, maka ia menyuruh istri dan anak-anaknya untuk pergi, dan semua penjaga dan yang lainnya, dan menyuruh mereka pergi ke istana. Tepat sekali. Lalu di hadapan orang-orang Yahudi saja, ia berkata, “Akulah Yusuf, saudaramu. Akulah saudaramu.” Dan mereka jatuh dan gemetar, berkata, “Sekarang kita tahu kita akan dibalas, karena kita telah membunuh saudara kita. Kita telah mengatakan bahwa kita membunuh saudara kita, dan sekarang ia adalah raja yang besar ini.”

<sup>73</sup> Ia berkata, “Allah melakukannya untuk suatu tujuan, untuk menyelamatkan hidup.” Tepat itulah alasannya Allah melakukan itu, untuk menyelamatkan kita orang bukan Yahudi. Tetapi orang bukan Yahudi berada di istana. Haleluya! Ditolak oleh saudara-saudara-Nya, Yusuf, Ia mengambil seorang

Mempelai Wanita; dan Mempelai Wanita itu adalah seorang Bangsa lain, bukan seorang Yahudi. Baiklah.

<sup>74</sup> Nah, sekarang Anda ke mana? Setelah kita mengenakan tubuh kemuliaan ini, dan zaman besar yang akan datang; ketika tubuh kemuliaan ini, tubuh sorgawi ini dijadikan tubuh kemuliaan. Anda mengerti maksud saya sekarang? Maka saya bisa berjalan mendekati dan berkata, “Saudara Neville!” Biarlah saya memberi Anda sebuah ilustrasi. Saya berkata, “Saudara Humes, mari kita pergi ke Papa pagi ini.” Ia adalah Allah. Kita kenal Dia sekarang, Ia adalah Juru Selamat, Ia adalah Penyembuh.

<sup>75</sup> Tidak pernah ada penciptaan dosa. Itu kedengarannya tidak benar, bukan? Dosa bukanlah ciptaan. Tidak, Pak! Dosa adalah penyimpangan. Hanya ada satu Pencipta, yaitu Allah. Dosa adalah kebenaran yang diselewengkan. Apa itu zinah? Kebenaran yang diselewengkan. Apa itu dusta? Kebenaran yang disalahartikan. Tentu. Apa itu kata kutukan? Berkat Allah diubah menjadi kata kutukan kepada Allah, menggantikan berkat. Dosa bukanlah ciptaan. Dosa adalah penyimpangan. Jadi, Iblis tidak bisa menciptakan dosa, ia hanya menyimpangkan ciptaan Allah. Itu benar sekali. Kematian hanyalah penyimpangan dari kehidupan.

<sup>76</sup> Nah, perhatikan ini—perhatikan ini. Lalu saya berjalan mendekati, dan saya berkata, “Saudara Humes, mari Anda dan saya, Saudara Beeler dan beberapa saudara, kita akan pergi ke Papa Allah. Dan, berkata, mari kita melakukan perjalanan kecil. Anda sekalian menyukai gunung ketika Anda . . .”

“Ya, tentu saja.”

<sup>77</sup> “Oh, ada beberapa juta kilometer dari itu di bumi yang baru itu. Pergilah, jelajahi itu.”

<sup>78</sup> “Saya harus . . .? . . . tiap hari matahari, naik tinggi. Aku akan mendengarmu. Sementara mereka masih berbicara, Aku akan mendengar.” Yesaya 66. Itu benar.

<sup>79</sup> Dan Anda tahu, saya berjalan di luar sana, kita semua berjalan di sana selama sekitar lima ratus tahun, sebuah perjalanan kecil saja, satu juta, tidak membuat perbedaan, lihat. Dan sekarang—sekarang itu kedengarannya seperti gila, tetapi itu adalah kebenaran. Ya, itu adalah kebenaran, karena tidak ada waktu, itu adalah Kekekalan. Dan ketika saya pergi ke sana, saya berjalan di sana, dan Anda tahu saya—saya—saya bertemu dengan siapa di luar sana? Saya katakan, “Nah, bukankah itu Saudari Georgie Bruce! Wah, Saudari Georgie, sudah lama sekali saya tidak melihat Anda.” Ia selalu kelihatan sama. Paham? Mungkin ia sudah berusia sepuluh juta tahun, tetapi ia masih muda dahulu. Ia menggaruk punggung sesuatu, dan saya melihat ke situ, itu adalah singa, Cheetah.

Saya katakan, “Apa kabarmu pagi ini, Cheetah?”



<sup>80</sup> “Meong,” seperti anak kucing. “Oh, saya pernah ke sana berbicara dengan beberapa saudari di sekitar bunga-bunga yang besar itu, kita pernah ke sana sekitar lima ratus tahun, ya, melihat-lihat.” Nah, itu kedengarannya gila, tetapi itu adalah kebenaran. Itu tepat sekali. Begitulah yang Allah kehendaki.

<sup>81</sup> Ya, diberkatilah hatimu, Saudari Georgie. Tidak ada bahaya yang bisa datang, sama sekali tidak. Waktu sore kita akan naik ke atas gunung, dan berkata, “O Papa Allah, aku pernah tersesat. Oh, aku pernah berada dalam kotoran dosa, Papa Allah, dan Engkau menyelamatkan aku.”

<sup>82</sup> Wah, ada orang-orang yang menjadi gila karena mencoba mengekspresikan itu. Nah, pria itu yang menulis ayat terakhir dari *O Kasih Allah* itu, yang ditulis pada tembok sebuah rumah sakit jiwa, yang mencoba mengekspresikan kasih Allah. Bagaimana Ia merendahkan diri untuk menyelamatkan orang berdosa, dan bagaimana Ia melakukannya, kasih-Nya yang turun untuk menyelamatkan Anda dan saya. Berbicara tentang menyembah, Malaikat tidak tahu apa-apa tentang itu! Sembah, Malaikat hanya mengetahui . . . Ia berdiri di sana dan mengepang-gepangkan sayap-Nya, dan melintas, “Haleluya! Haleluya!” Tetapi, oh, wah! Ketika mengetahui bahwa dahulu saya terhilang dan sekarang saya ditemukan, dahulu saya mati, sekarang saya hidup lagi! Ya Allah, dahulu aku berdosa, aku kotor, dan aku berada di tempat sampah!

<sup>83</sup> Inilah yang terbaik yang bisa Anda dapatkan dari kehidupan. Pernahkah Anda pergi ke tempat sampah Colgate di sini? Itulah tempat yang paling bau busuk yang pernah saya kunjungi. Bau asap itu benar-benar membuat saya muak. Berbaring di sana dalam semua asap itu, perut saya menjadi sangat mual, seperti dikocok-kocok, setelah minum minyak jarak. Lihat, benar-benar mual! Dan tikus-tikus berlari di seujur tubuh Anda, berusaha makan di atas Anda. Dan itulah yang terbaik dalam hidup ini. Lalu seseorang mengulurkan tangan dan mengangkat Anda. Dan Anda sudah tua sekali dan tidak berdaya. Mengangkat dan menjadikan Anda anak yang berusia delapan belas tahun, menaruh Anda di atas puncak gunung, sehat sempurna, wah, menghirup udara segar yang seperti itu, minuman air dingin yang segar. Apakah Anda ingin kembali ke tempat sampah itu lagi? Tidak, tidak, tidak, tidak pernah pergi ke tempat sampah itu lagi.

<sup>84</sup> Nah, itulah artinya, teman. Itulah penglihatan, atau pengangkatan, apa pun itu, penglihatan itu. Saya akan menyebut itu penglihatan, sebab saya khawatir itu akan menyakiti seseorang jika saya menyebutnya pengangkatan, itulah apa adanya. Nah, ada saatnya Allah . . . apa yang Allah lakukan untuk membawa putra dan putri kepada-Nya. Nah, siapakah orang-orang ini? Bagaimana mereka . . . Apa yang mereka lakukan untuk layak mendapatkan ini? Bagaimana mereka

melakukannya? Allah, pada mulanya, sebelum Malaikat diciptakan. . . Berapa orang yang tahu bahwa Ia tidak terbatas? Jika tidak, Ia bukan Allah. Maka, Allah, dengan belas kasihannya yang tak terbatas, Ia melihat bahwa Lucifer akan melakukan itu, jika Ia menciptakan ini. Ia menjadikan mereka sebagai makhluk yang bebas memilih, dasar itu. Dan Anda masih di sana, itu benar, pohon pengetahuan tentang yang benar dan yang salah ada di depan kita semua, Anda membuat pilihan Anda. Dan Lucifer adalah makhluk pertama yang mengambil jalan yang salah. Dan ia mulai menarik kepadanya, serakah, berusaha mengambil semua buat dia sendiri, mencoba mengalahkan orang lain. Dan di sanalah itu dimulai. Nah, dengarlah ini. Di sanalah dosa dimulai. Allah, dalam pikiranNya yang tak terbatas, melihat itu, dan melihat satu-satunya jalan. . .

<sup>85</sup> Nah, Anda saudara-saudara tritunggal, saya tidak mau menyakiti Anda, tetapi dalam Nama Firman Allah yang baik bagaimana Anda bisa menempatkan Yesus sebagai pribadi yang terpisah dari Allah Sendiri? Jika Yesus bisa mengambil orang lain dan membuat dia pergi dan mati, untuk menebus orang ini di sini, berarti Ia adalah seorang yang tidak adil. Hanya ada satu cara Allah bisa melakukannya, yaitu Ia sendiri yang mengambil tempat itu! Dan Allah menjadi manusia agar Ia bisa merasakan sakitnya kematian, untuk mengangkat sengat dan maut dari kita, agar kita bisa ditebus oleh Dia Sendiri. Oleh sebab itu Ia akan begitu disembah. Yesus adalah seorang manusia, benar Ia adalah seorang manusia. Ia adalah seorang pria, p-r-i-a, lahir dari perawan Maria. Tetapi Roh yang ada di dalam Dia adalah Allah yang tak terbatas, di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Ke-Allahan. Ia adalah Yehovah-jireh, Ia adalah Yehovah-rapha, Ia adalah Yehovah-manase, Ia adalah Yehovah; Perisai kita, Tameng kita, Penyembuh kita; Ia adalah Alfa, Omega, Yang Awal dan Yang Akhir; Ia adalah Yang Pertama, Yang Terakhir; Ia telah Ada, Yang Ada, dan Akan Datang; Akar dan Keturunan Daud, Bintang Fajar, wah, Ia Maha Segalanya. Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Ke-Allahan!

<sup>86</sup> Dan maut selalu memiliki sengat, yang menyengat orang, "Ah," iblis berkata, "Kutangkap kamu, karena kamu mendengarkan aku. Menyengat kamu, aku akan memasukkanmu ke dalam kubur. Darah domba itu tidak bisa menolongmu, itu hanya darah binatang." Tetapi Allah, dengan hikmat-Nya, tahu bahwa seekor Anak Domba akan datang, disembelih sejak dunia dijadikan. Ya, Pak. Dan mereka. . . Ia menantikan saat itu, waktu pengenapan yang akan datang.

<sup>87</sup> Tetapi suatu hari ketika Anak Domba ini datang, Pria ini, Iblis malah tertipu. Ia melihat sekeliling Dia, ia berkata, "Jika Engkau adalah Anak Allah, lakukan *ini*. Jika Engkau adalah

Anak Allah, lakukan mujizat dan biarlah aku melihat Engkau melakukannya. Biarlah aku melihat Engkau melakukannya. Ah-hah, Aku akan mengikat kain di wajah-Nya, memukul-Mu. Jika Engkau seorang nabi, beri tahu kami siapa yang memukul-Mu.” Hmm! “Aku—aku tidak percaya bahwa Engkau adalah Orang itu. Jika itu adalah Engkau, segera beri tahu kami bagaimana.” Lihat, semua seperti itu. “Oh, beri tahu kami bahwa itu adalah Engkau!” Ia tidak membuka mulut-Nya. Oh, oh, ketika mata-Nya ditutup dengan kain bulu domba!

<sup>88</sup> Ia menoleh kepada murid itu, dan berkata, “Aku bisa meminta kepada Bapa-Ku dan Ia akan mengirim kepada-Ku dua belas pasukan Malaikat, jika Aku mau.” Pilatus tidak mendengar itu, Anda tahu.

<sup>89</sup> “Jika Engkau! Jika Engkau. Oh, itu bukan Dia. Wah, lihat Ia berdarah. Hai, beberapa dari kamu para tentara pergilah ke sana dan ludahi muka-Nya.” Meludahi, mengejek Dia, mencabut segenggam janggut dari wajah-Nya. “Oh, Ia bukan! Tidak, itu bukan Dia! Aku akan menancapkan sengatku pada-Nya, bung. Aku akan membawa Dia ke atas sana. Kutangkap Engkau sekarang!”

<sup>90</sup> Ketika terakhir Ia berseru, “Eli! Eli! Allah-Ku! Allah-Ku!” Itu adalah seorang manusia. “Mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

<sup>91</sup> Di taman Getsemani, urapan itu meninggalkan Dia, Anda tahu, Ia harus mati sebagai seorang yang berdosa. Ia mati sebagai seorang yang berdosa, Anda tahu itu; bukan dosa-Nya, tetapi dosa saya dan dosa Anda. Di sanalah kasih itu masuk, bagaimana Ia menanggung dosa saya! Oh, Haleluya! Bagaimana Ia menanggung dosa saya!

<sup>92</sup> Dan di sanalah Dia, Ia tidak bisa membuka mulut-Nya. Penyegat itu berkata, “Kamu tahu, aku percaya itu hanya orang biasa. Ia tidak lahir dari perawan, karena aku menusukkan sengatku ke dalam Dia.”

<sup>93</sup> Dan datanglah dia, menancapkan sengatnya ke dalam Dia, tetapi salah waktunya, bung! Lalu sengatnya tercabut. Ia tidak bisa menyengat lagi sejak saat itu, ia meninggalkan sengatnya di sana. Bangkit pada hari ketiga, dan berkata, “Akulah Dia yang telah mati, dan hidup kembali, dan hidup selama-lamanya, Aku memegang kunci maut dan neraka.” Ya, Pak. Ia gagal untuk melihat Siapa itu. “Dan karena Aku hidup, kamu juga akan hidup. Masih belum tampak. . .”

<sup>94</sup> Suatu hari, tiga atau empat hari setelah itu, setelah Ia naik kepada Bapa, setelah kembali, lalu ada yang berkata, “Oh, Ia. . . Ia—Ia pasti hantu. Pasti ada sesuatu yang menakutkan tentang Orang itu. Dan kita. . . Kamu telah melihat Dia. Kamu melihat penglihatan itu.”

“Tidak, Ia adalah Yesus yang sebenarnya.”

<sup>95</sup> Tomas berkata, “Biarlah aku melihat tangan-Nya dan sebagainya, aku akan memberi tahu kepadamu apakah itu benar.”

<sup>96</sup> Ia berkata, “Inilah Aku.” Dikatakan, “Kamu punya ikan dan roti di sana? Bawalah sepotong roti untuk-Ku.” Dan mereka membawa sepotong roti untuk-Nya, dan Ia berdiri di sana dan memakannya. Dikatakan, “Nah, apakah roh makan seperti Aku? Apakah roh memiliki daging dan tulang seperti Aku?” Paham? Ia berkata, “Akulah Dia. Akulah itu.”

<sup>97</sup> Dan Paulus berkata, “Belum tampak dengan jelas seperti apa tubuh yang akan kita miliki, tetapi kita tahu kita akan memiliki tubuh seperti tubuh-Nya.” Apa? Apakah Ia pernah memiliki tubuh teofani itu? Ya, Pak! Ketika Ia mati, Alkitab berkata bahwa “Ia,” sebuah kata ganti orang lagi, “Ia pergi ke neraka dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa di dalam penjara.” Halleluya! Bagaimana Ia melakukan itu? Ia memiliki indra perasa, Ia memiliki indra pendengaran, Ia memiliki indra bicara, Ia berkhotbah dengan tubuh yang sama seperti yang saya lihat pada orang-orang yang dimuliakan pada malam itu. Ia berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang ada di neraka, yang tidak bertobat dalam kesabaran di zaman Nuh.

<sup>98</sup> Tetapi ketika Ia bangkit pada hari Paskah, tidak mungkin bagi tubuh itu untuk mengalami kebinasaan, karena nabi Daud telah melihat itu sebelumnya, “Aku tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka, Aku juga tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan. Selain itu tubuh-Ku akan beristirahat dalam pengharapan, karena Ia tidak akan meninggalkan jiwa-Ku di neraka, Ia juga tidak akan meninggalkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.” Dan dalam waktu tujuh-puluh-dua jam sebelum kebinasaan terjadi, teofani itu, tubuh yang pergi dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang ada di penjara, yang tidak bertobat dalam kesabaran pada zaman Nuh, bangkit kembali, dan tubuh yang fana menjadi tubuh yang tidak bisa mati, dan Ia berdiri dan Ia makan, dan Ia memberi tahu kita bahwa Ia adalah seorang Manusia. Halleluya!

<sup>99</sup> Begitulah kita akan melihat Dia, Saudara Evans. Ketika Ia akan duduk di atas takhta Daud. Halleluya! Nah pada saat itulah kita akan berjalan turun-naik, Saya akan melakukan perjalanan dengan Anda melintasi pegunungan selama sejuta tahun, ya, hanya beberapa hari, hanya beberapa menit, kita akan pergi ke sana, duduk berkeliling di sana.

<sup>100</sup> Dan ketika waktu makan tiba, Anda tahu, tiba-tiba, Saudari Wood berkata... Saya berkata, “Saudari Wood, wah, Anda kemana saja selama ini? Saya tidak melihat Anda selama... bagi saya itu seperti sudah lima belas menit.”

“Oh, itu dua ribu tahun yang lalu, Saudara Branham.”

101 “Ah-hah. Bagaimana perasaanmu?” Oh, tentu saja Anda hanya bisa merasa baik.

102 “Hai, kemarilah, para pemuda, saya akan menunjukkan sesuatu kepada Anda semua, Saudara, Saudara-saudaraku yang terkasih. Di sini ada sumber air, yang terbaik yang pernah Anda minum. Dan, oh, kita akan minum minuman dingin yang enak. Saya akan naik ke sana dan mengambil banyak anggur, dan kita akan duduk di sana dan memakannya.” Bukankah itu luar biasa? Tepat itulah yang sebenarnya. Itu saja.

103 Bagaimana kita mendapatkan ini? Bagaimana kita mengetahuinya? Allah, sebelum dunia dijadikan, telah menentukan kita! Siapa? Mereka yang berada di Tanah perjanjian.

*...menentukan kita untuk menjadi anak-anak-Nya oleh Yesus Kristus...sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya,*

*Supaya terpujilah kemuliaan-Nya...*

Agar kita dapat memuji Dia seperti yang Ia katakan. Itulah siapa Dia, Allah. Kita ingin memuji Dia.

*...terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, di mana Ia telah membuat kita diterima di dalam Dia yang dikasihinya. (Di dalam Kristus kita diterima.)*

*Di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan d-o-s-a...*

104 Saya harus kembali ke adopsi, tetapi saya ingin berhenti pada “dosa” ini sebentar. “Dosa,” apakah Anda perhatikan itu? Anda tahu Allah tidak menghukum orang berdosa karena berbuat dosa? Ia menghukum dia karena ia orang berdosa. Jika orang berdosa merokok cerutu, Ia tidak menghukumnya karena itu; ia adalah orang berdosa, biar bagaimanapun. Paham? Paham? Ia tidak punya dosa, orang berdosa itu. Ia hanya orang berdosa, lihat, ia tidak punya dosa. Tetapi Anda punya dosa, Anda yang adalah orang Kristen. Perhatikan di sini ia sedang berbicara kepada Gereja. Agar dia tetap lurus. Paham? Paham? “Pengampunan dosa,” d-o-s-a. Kita berbuat dosa. Tetapi orang berdosa adalah orang berdosa saja, Allah tidak mengampuni dia.

105 Nah, Anda berkata, “Wah, ia datang ke sini dan menembak seseorang. Apa yang akan Anda lakukan?” Itu bukan urusan saya. Saya bukan seorang yang memperbaiki, saya seorang pengkhotbah. Hukum akan menangani itu, mereka adalah orang yang memperbaiki. Mereka adalah...“Nah,” dikatakan, “ia berbuat zinah.” Itu, itu—itu terserah kepada hukum. Itu adalah antara dia dan hukum. Saya—saya—saya—saya bukan seorang yang memperbaiki, saya tidak mereformasi orang. Saya mau agar mereka diubah. Saya seorang pengkhotbah, ya, urusan

saya adalah membawa dia kepada Allah. Jika ia berdosa, itu urusannya, ia adalah orang berdosa. Allah menghukum dia di tingkat yang lebih tinggi. Ia sendiri adalah orang berdosa, ia sendiri dihukum. Ia malah belum sampai ke tahap pertama, ia—ia—ia tidak ada di mana-mana. Ia sendiri adalah orang berdosa. Ia tidak punya dosa, ia adalah orang berdosa.

<sup>106</sup> Anda tidak bisa keluar dan berkata, “Sebanyak *ini* adalah malam, dan sebanyak *ini* bukan malam.” Tidak, ini semuanya malam, semuanya malam. Itulah yang Allah katakan. Benar, ia adalah orang berdosa, itu saja. “Nah, ia melakukan ini, sebanyak *ini* adalah malam, *ini* adalah malam yang benar-benar cerah di sini.” Saya tahu, tetapi itu semuanya malam, itu saja. Paham?

<sup>107</sup> Saya tidak bisa mengatakan, “Sebanyak *ini* di sini adalah terang.” Tidak, semuanya terang, ya, hanya terang, Anda tidak bisa mengatakan berapa banyak. Paham? Tetapi jika ia adalah sebuah titik hitam di dalam *ini*, berarti ada kegelapan di dalam itu.

<sup>108</sup> Maka “dosa,” d-o-s-a, kita peroleh pengampunan atas dosa kita melalui (apa?) Darah-Nya, Darah yang mahal.

. . . menurut kekayaannya . . .

<sup>109</sup> Bagaimana kita melupakan itu? Sebab kita layak, kita melakukan sesuatu agar dosa kita diampuni? Apanya Dia?

. . . kasih karunia;

<sup>110</sup> Oh, wah! Tanganku tidak membawa apa-apa, Tuhan. Tidak ada yang bisa kulakukan, tidak ada yang bisa kulakukan. Lihat! Ia telah menentukan saya, Ia memanggil saya, Ia memilih saya. Saya tidak pernah memilih Dia. Ia memilih saya, Ia memilih Anda, Ia memilih kita semua. Kita tidak memilih Dia. Yesus berkata, “Bukan kamu yang memilih Aku, Aku yang memilih kamu.” Ia berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jika Bapa-Ku tidak menariknya terlebih dahulu, dan semua yang telah Bapa berikan kepada-Ku akan datang kepada-Ku. Dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa, kecuali dia yang harus binasa, supaya genaplah—Kitab Suci.” Anda mengerti? Dikatakan, “Tetapi semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.”

<sup>111</sup> Oh, saya akan terlambat, ya? Dan saya tidak akan keluar dari ini. Saya belum memulai ini. Biarlah saya bergegas, sekarang saya harus menemukan sesuatu di sini dengan cepat, dan kita akan bergegas. Sebentar lagi saya harus kembali ke adopsi ini. Oh, maukah Anda memaafkan saya untuk—untuk sebentar saja? Mari kita ambil ini di sini, beberapa orang ini datang jauh dari Georgia ke sini hanya untuk malam ini, berkatilah mereka. Nah, saudara dari Georgia, dan Texas dan dari mana pun Anda berasal, dengarlah ayat ke-5 ini. Mari kita membahas topik ini beberapa menit.

*Menentukan kita dari semula kepada—kepada . . .*

112 Apa arti kata “kepada”, kata “kepada”? Itu berarti sesuatu yang kita tuju, kepada. “Saya akan pergi ke air mancur. Saya akan pergi ke kursi.” Humes, Anda mengerti itu? “Saya akan ke meja.”

Nah, *ia telah menentukan kita dari semula kepada pengangkatan sebagai anak-anak-Nya oleh Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya Sendiri,*

113 Berapa banyak kerelaan? Kerelaan siapa, kebaikan siapa? Dia Sendiri. Kerelaan-Nya Sendiri atas kehendak-Nya Sendiri.

114 Nah, apa itu “adopsi”? Nah biarlah saya mengambil ini, saya tidak tahu. . . saya tidak akan punya waktu untuk menyelesaikan ini, tetapi saya akan melakukannya. Dan jika ada pertanyaan, nanti bisa Anda tanyakan kepada saya tentang sesuatu dalam pesan, sesuatu. Dengarlah. Adopsi Anda bukanlah kelahiran Anda. Adopsi Anda adalah penempatan Anda. Ketika Anda dilahirkan kembali, Yohanes 1:17, saya rasa, ketika kita dilahirkan oleh Roh Allah, kita adalah anak-anak Allah. Tetapi kita telah ditentukan dari semula. Nah ke sinilah saya mencoba membawa Anda, bagi anak-anak di hari terakhir ini, Anda tahu, ke . . . Paham? Kita ditentukan dari semula untuk (kepada) adopsi.

115 Nah, sekarang di sinilah kita berada. Nah, inilah yang agak menyakiti orang Pentakosta. Mereka berkata, “Saya telah lahir kembali! Puji Tuhan, sudah dapat Roh Kudus!” Bagus. Anda adalah anak Allah. Itu benar. Tetapi bukan itu yang sedang saya bicarakan. Lihat, Anda telah ditentukan dari semula kepada adopsi. Adopsi, itu adalah penempatan seorang anak.

116 Saya terlalu dekat ke situ, sebab Becky memberi tahu saya bahwa saya terlalu dekat ke situ, Anda yang di belakang tidak bisa mendengar. Saya . . .

117 Nah, seorang anak. Berapa orang yang mengetahui aturan tentang adopsi dalam Perjanjian Lama? Tentu saja, Anda telah melihat. Seorang putra dilahirkan. Saya percaya saya membahas itu dalam suatu khotbah. Apa itu, Gene, Anda ingat? Itu ada di kaset. Oh, apa itu? Saya—saya—saya—saya telah membahasnya. Oh, ya, saya ingat, *Dengarkanlah Dia. Dengarkanlah Dia*; pengangkatan anak.

118 Nah, dalam Perjanjian Lama, ketika—ketika seorang anak dilahirkan dalam sebuah keluarga, ia adalah seorang anak ketika ia lahir, karena ia lahir dari orang tuanya, ia adalah seorang putra dari keluarga itu dan ahli waris dari semuanya. Nah, tetapi anak ini dibesarkan oleh pembimbing. Galatia, pasal 5, ayat 17 sampai 25. Baiklah. Ia dibesarkan oleh tutor, wali, guru. Nah, misalnya, jika seorang putra dilahirkan bagi saya, katakanlah, saya seorang ayah dan . . .

<sup>119</sup> Dan itulah alasannya dalam King James, berapa orang yang membaca Versi King James berpikir bahwa ini sangat lucu, dikatakan, “Di rumah Bapa-Ku ada banyak rumah yang besar”? Sebuah rumah, ada banyak rumah yang besar. Paham? Sebenarnya, pada-pada masa Alkitab diterjemahkan untuk King James, *rumah* artinya “kerajaan.” “Di *kerajaan* Bapa-Ku ada banyak rumah yang besar.” Bukan di rumah, ada banyak rumah yang besar, tetapi Ia disebut sebagai Bapa dari kerajaan ini. Mereka menerjemahkannya dengan sangat Alkitabiah, dalam Alkitab memang begitu.

<sup>120</sup> Jika seorang ayah memiliki ladang ribuan-hektar yang besar, atau sesuatu yang lain, ia memiliki banyak orang yang tinggal di *sini*. Ia memiliki orang-orang upahan yang tinggal di *sini* untuk menjaga domba, ia memiliki beberapa di *sini* untuk menjaga ternak, ia punya beberapa orang di *sini* yang pergi ke padang rumput di sana yang jauhnya seratus mil, dan ia punya beberapa orang di *sini* yang menjaga kambing, dan ia punya beberapa orang yang menjaga bagal dan—dan lain-lain. Ia—ia memiliki sebuah kerajaan yang besar. Dan ia menunggang keledai kecilnya dan ia berkeliling ke tempat-tempat itu dan melihat bagaimana mereka bekerja, mencukur bulu domba dan sebagainya. Ia tidak punya waktu . . .

<sup>121</sup> Anda tidak bisa mendengar saya jika saya menjauh dari situ. Saya—saya—saya akan berusaha tetap berdiri di sini. Apakah Anda bisa mendengar saya dengan baik sekarang, di sini? Perhatikan.

<sup>122</sup> Ia menunggang keledai, dan pergi, mencoba—mengurus ke—ke—kerajaannya. Maka sekarang ia mau . . . Anak lelaki itu akan mewarisi semua yang ia miliki. Ia adalah seorang ahli waris.

<sup>123</sup> Dan ketika kita dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, oleh Yesus Kristus, kita adalah ahli waris Sorga, ahli waris bersama Yesus, karena Ia menggantikan kita. Ia menjadi kita (dosa), agar kita menjadi Dia (kebenaran). Paham? Ia menjadi saya agar saya bisa menjadi Dia, ya, ahli waris bersama Dia. Baiklah, nah ingatlah itu, Anda masing-masing.

<sup>124</sup> Nah, ingatlah, Allah telah menentukan Anda, dengan pengetahuan dari semula, bahwa Anda akan datang kepada Ini. Semua mengerti, angkatlah tangan Anda, ya. Allah, dengan pengetahuan dari semula, menentukan Anda untuk datang ke Tanah perjanjian. Bagi orang Kristen hari ini Tanah perjanjian itu apa? Angkatlah tangan Anda jika Anda tahu. “Bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh. Dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, firman Allah, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, anak-anakmu laki-laki dan perempuan.” Dan dalam Yesaya 28:18, “Harus sila demi sila, baris demi baris; di sini sedikit, di sana sedikit. Peganglah yang baik. Karena dengan bibir



yang gagap dan bahasa-bahasa lain Aku akan berbicara kepada bangsa ini. Dan inilah Istirahat, itu—Istirahat itu, tanah Sabat yang Aku katakan harus mereka masuki. Dan, kepada semua ini, mereka tidak mau mendengar, tetapi mereka menggelengkan kepala dan berjalan pergi, dan tidak mau mendengarkan Itu.” Paham? Tepat.

<sup>125</sup> Apa itu? Tepat seperti umat itu yang telah datang jauh dari Kanaan, atau dari Mesir, sepanjang padang gurun, dan sampai tepat di sebelahnya, cukup dekat sampai bisa mencicipi buah anggur dari negeri itu. Saudara, di sana, orang-orang itu meminta saya menarik itu, itu dalam Ibrani 6. Bagaimana bisa saya melakukan itu? Mereka adalah orang percaya yang bimbang, mereka tidak akan masuk! Mereka tidak bisa masuk. Yesus berkata, “Kami. . .”

Mereka berkata, “Nenek moyang kami makan manna di padang gurun.”

<sup>126</sup> Dan Yesus berkata, “Mereka, semuanya, mati.” Yaitu dipisahkan. Mereka, semuanya, mati. Itu benar. Dikatakan, “Tetapi Akulah Roti Hidup yang datang dari Allah di Sorga. Orang yang memakan Roti ini, ia tidak akan mati. Itu benar. Ya, Pak, jika ia makan Ini ia menerima Hidup Kekal, Akulah Pohon Hidup dari taman Eden itu.”

<sup>127</sup> Nah, lihat, orang-orang ini sudah sampai begitu dekat! Nah, jika Anda perhatikan dalam Ibrani 6, bukan kembali ke situ, tetapi dalam Ibrani 6, “Mereka pernah mendapat bagian, sudah begitu dekat, dan telah mengecap karunia Sorgawi.” Mereka ada di sana, mereka melihat melihat penyembuhan, mereka melihat kuasa Allah, mereka melihat kehidupan orang diubah, tetapi mereka tidak mau menyentuh Itu. Tidak, Pak. Tidak, Pak. “Dan telah mengecap kekuatan dunia yang akan datang; dan jika mereka ingin mencoba memperbarui diri mereka kembali kepada pertobatan, sebab mereka—mereka telah menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka sendiri, dan menganggap Darah perjanjian yang menguduskan mereka. . .”

<sup>128</sup> “Saya anggota gereja yang percaya akan pengudusan.” Itu bagus sejauh itu, tetapi Anda belum pergi cukup jauh. Paham? Ya, Pak. Padang gurun menguduskan mereka. Ya, benar. Mereka—mereka memiliki ular tembaga dan—mezbah tembaga, dan segala sesuatu di luar sana, pengudusan, tetapi mereka masuk ke Palestina untuk beristirahat. Tidak. . .

<sup>129</sup> Lihat dalam Ibrani 4, bukankah ia berkata “Istirahat yang lain”? Allah menciptakan hari ketujuh dan memberi mereka istirahat pada hari ketujuh. Di bagian lain ia berbicara tentang hari istirahat, “dan hari ini di dalam Daud.” Lalu Ia memberi mereka Istirahat lain, “Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi Istirahat kepadamu.” Masuklah ke dalam Istirahat ini! Sebab kita yang

telah memasuki Istirahat ini telah berhenti dari pekerjaan kita seperti yang Allah lakukan dari pekerjaan-Nya pada hari Sabat. Tentu saja. Itulah Istirahat Sabat Anda. Itulah Istirahat Anda yang sebenarnya di Tanah perjanjian ini.

<sup>130</sup> Roh Kudus adalah janji bagi orang-orang. Dan kenapa mereka mau pengkhotbah yang berpendidikan sarjana yang membiarkan mereka memakai celana pendek dan memotong rambut mereka, dan memakai lipstik, dan pria yang berjudi dan minum bir dan berkelakar, dan terus-menerus seperti itu, dan menyebut diri mereka anggota gereja? Wah, mereka mau mengambil sesuatu yang seperti itu dan menolak pimpinan Roh Kudus! Ya, Alkitab berkata bahwa Firman Allah lebih tajam dari pedang bermata-dua yang memisahkan tulang, dan bahkan bisa membedakan pikiran hati. Ya, bahkan pikiran-pikiran!

<sup>131</sup> Dan jika kita mengasihi dunia atau hal-hal duniawi, kasih Allah tidak ada di dalam kita. “Banyak yang dipanggil, sedikit yang dipilih; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju Kehidupan, dan hanya sedikit orang yang akan mendapatinya. Pada hari itu banyak orang akan datang kepada-Ku dan duduk di dalam Kerajaan itu,” kata Yesus, “bersama dengan Abraham, Ishak dan Yakub. Tetapi anak-anak kerajaan itu akan dicampakkan ke luar, dan berkata, ‘Tuhan, bukankah kami melakukan *ini* demi Nama-Mu? Bukankah kami berkhotbah? Bukankah kami Doktor *Ini-dan itu* dan Pendeta *Ini-dan itu*?’ ‘Aku tidak pernah mengenal kamu. Enyahlah dari pada-Ku, kamu pembuat kejahatan, Aku tidak mengenal kamu.’ Bukan semua orang yang berseru, ‘Tuhan, Tuhan,’ akan masuk. Tetapi orang yang melakukan Kehendak Bapa-Ku yang di Sorga, itulah yang masuk.”

<sup>132</sup> Begitulah, memasuki Tanah perjanjian ini. Bagaimana kita masuk ke dalamnya? Kita ditentukan dari semula untuk itu. Gereja, oleh pengetahuan Allah dari semula, telah ditentukan (untuk apa?) untuk kehormatan-Nya, oleh kasih karunia-Nya, untuk kemuliaan, dan penyembahan dan kemuliaan Allah. Papa, duduk di belakang sana pada mulanya, ada-sendiri, tidak ada apa-apa di sekitar-Nya, ingin sesuatu untuk menyembah, maka Ia melantik dan menetapkan Gereja dari semula, dan sebelum dunia dijadikan, dan menaruh nama mereka ke dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, ketika mereka . . . yang disembelih sebelum dunia dijadikan, agar mereka tampil bagi kemuliaan-Nya dan pujian-Nya di akhir zaman, ketika Ia akan mengumpulkan segala sesuatu di dalam seorang Pria itu, Kristus Yesus. Wah! Mulia! Itu benar. Itu hanya . . . Dan itulah, Saudara, Saudariku. Jangan Anda beranjak dari Itu.

<sup>133</sup> Allah, oleh kasih karunia pilihan-Nya, memanggil Anda. Allah, oleh kasih karunia pilihan-Nya, menguduskan Anda. Allah, oleh kasih karunia pilihan-Nya dan kuasa-Nya, membaptis Anda dan menaruh Anda ke tanah Istirahat ini.

Mereka yang telah memasuki Istirahat ini telah berhenti dari kesesatan mereka. Mereka berhenti dari pekerjaan mereka seperti Allah dari pekerjaan-Nya. Mereka memiliki sukacita yang mulia dan yang tak terkatakan! Pohon Kehidupan mekar di dalam mereka. Mereka memiliki kesabaran, murah hati, kebaikan, iman dari ketekunan, iman, kelemahlembutan, kemurahan, dan sebagainya. Pohon Kehidupan mekar di dalam mereka karena harapan mereka berlabuh di dalam Kristus Yesus, Roh Kudus memberikan kesaksian dengan banyak tanda dan keajaiban yang mengikuti orang percaya. “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Sambil berjalan, mereka menyembuhkan orang sakit, mereka mengusir setan, mereka berbahasa roh, mereka melihat penglihatan. Mereka . . . Dan mereka berjalan dengan Allah, mereka berbicara dengan Allah. Tidak ada iblis yang bisa menggeser mereka, mereka teguh, menantikan. . . ? . . . Melupakan apa yang telah berlalu, mereka berlari kepada tujuan dari panggilan sorgawi dalam Kristus Yesus. Itulah mereka. Itulah mereka. Itulah Gereja itu.

<sup>134</sup> Bagaimana mereka bisa sampai di sana? Anda tidak bisa berkata, “Ya, Tuhan, Engkau tahu, suatu hari aku mulai merokok, dan aku jatuh, lalu aku pikir aku akan . . .” Oh, tidak, tidak, tidak, tidak.

<sup>135</sup> Ditentukan dari semula! Ia memanggil kita, dan kita mengikuti Dia adalah ketika kita berkata, “Allah, kami tersesat dan gagal. Kami bahkan tidak berpikir tentang menyelamatkan diri kami sendiri. Kami seperti babi, awalnya kami adalah babi.”

<sup>136</sup> Pergilah ke kandang babi dan lihatlah seekor babi tua, dan katakan, “Nah, lihat ke sini, induk tua, aku ingin memberi tahu sesuatu kepadamu. Engkau salah dalam meminum air kotor.”

<sup>137</sup> Ia akan berkata, “Oink-oink.” Paham? Nah, sama seperti itulah yang Anda miliki untuk menyelamatkan diri Anda sendiri. Itu tepat.

<sup>138</sup> Anda berkata, “Nona, Anda tidak boleh berpakaian seperti itu, Anda harus berpakaian rapi. Anda harus melakukan *ini*. Anda tidak boleh pergi ke . . . Anda tidak boleh mengadakan pesta kartu ini. Anda tidak boleh merokok. Anda tidak boleh melakukan *ini*. Pak, Anda tidak boleh membawa *itu*.”

<sup>139</sup> Ia berkata, “Oink-oink. Aku anggota *Oink-oink*.” Ah-hah. “Oink,” kira-kira itu saja yang mereka tahu. “Baiklah, saya beri tahu kepadamu bahwa saya ini sama baiknya dengan kamu. Oink-oink!” Lihat, mereka menolak pimpinan Roh Kudus, karena Alkitab berkata bahwa jika Anda mengasihi dunia atau hal-hal duniawi, kasih Allah tidak ada di dalam Anda.

<sup>140</sup> Apa yang membuat mereka spesial? Anda adalah bangsa yang kudus. Apa yang telah Anda lakukan? Keluar dari tanah itu. Sekarang Anda berada di Tanah lain. Bagaimana Anda bisa sampai di sana? Itulah Tanah perjanjian. Janji semacam

apa? “Akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.” Oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tanah perjanjian ini. Amin. Saudara dan Saudari, haleluya, dengan hati yang murni, tanpa cemburu, tanpa permusuhan, apa pun! Jika seorang saudara tersesat, saya tidak peduli apa pun yang ia lakukan, Anda akan mengejanya.

<sup>141</sup> Belum lama ini saya mengejar seorang saudara, yang tersesat. Seorang pemuda berkata kepada saya, dikatakan, “Biarkan bajingan itu pergi. Biarkan dia.”

<sup>142</sup> Saya berkata, “Jika hati saya pernah sampai membiarkan saudara saya, maka itulah saatnya bagi saya untuk maju ke altar, karena saya telah jatuh dari kasih karunia.” Saya berkata, “Saya akan pergi selama tubuhnya masih bernapas, dan saya akan menangkap dia di suatu tempat di jalan itu.” Ya, Pak. Dan saya menangkapnya, haleluya, membawa dia kembali. Ya, Pak. Sekarang ia kembali di kandang dengan aman. Ya, Pak. Kalau tidak ia pasti akan tersesat.

<sup>143</sup> Beberapa waktu yang lalu ketika saya melihat wanita yang malang itu duduk di sana, dan polisi memanggil saya, dikatakan, “Wah, ia seharusnya mengenakan jaket pengekang.” Dikatakan, “Ia mengigau, ia gila.” Ia—ia, mereka menaruh dia di hotel. Mereka datang.

Saya berkata, “Itu tidak apa-apa.”

<sup>144</sup> Dikatakan, polisi berkata, “Wah, Billy!” Saya kenal baik dengan dia, dan kenal dia sejak saya masih kecil. Ia berkata, “Adakah sesuatu yang bisa saya lakukan untuk membantu Anda.”

Saya berkata, “Itu tidak apa-apa.”

Dikatakan, “Bisakah Anda menolong dia?”

Saya katakan, “Tidak, tetapi Ia bisa.” Saya berkata, “Sebentar.”

<sup>145</sup> Maka mereka membawa dia ke luar sana. Dan ketika ia pergi beberapa waktu yang lalu, dengan damai. Apa itu? Kami memanjatkan doa untuk dia. Amin! Ia sangat . . .

<sup>146</sup> Mereka berkata, “Apakah Anda ingin memanggil dokter?” Dikatakan kepada suaminya, “Apakah Anda ingin memanggil dokter?”

<sup>147</sup> Dikatakan, “Dokter tidak bisa berbuat apa-apa untuknya.” Dan itu benar. Ia gila; dokter tidak bisa berbuat apa-apa untuk dia.

Dikatakan, “Satu-satunya harapan kita adalah ke *sana*.”

Dan ia berkata, “Billy, saya tidak mengerti itu.”

Saya katakan, “Saya tidak mengharapkan Anda untuk mengerti,” ya, “tidak mengharapkan itu.”

148 Tetapi, oh, wah, saya juga tidak mengerti! Tidak. Tetapi, Saudara, Allah di Sorga... Dahulu saya jauh, di luar sana, Sesuatu mengejar saya. Amin! Bukan karena saya ingin datang, tetapi, bukan, Sesuatu mengejar saya. Karena sebelum dunia dijadikan, Allah telah menentukan, haleluya, bahwa kita akan menjadi milik-Nya, bagi hormat dan kemuliaan-Nya. Dengarlah! Mereka yang Ia kenal dari semula, telah Ia apa? Panggil. Itu benar? Apakah Ia memanggil Anda? Ya! Mengapa Ia memanggil Anda? Ia telah mengenal Anda dari semula. Mereka yang Ia kenal dari semula, Ia panggil; mereka yang telah Ia panggil, Ia benarkan. Benarkah itu? Dan mereka yang dibenarkan-Nya, dimuliakan-Nya! Amin! Itulah yang dikatakan Alkitab: "Mereka yang dikenal-Nya dari semula, dipanggil-Nya." Setiap generasi! Mereka yang dipanggil-Nya, telah dimuliakan-Nya. Apa? Biarlah saya membaca nas Kitab Suci itu di sini. Baiklah.

*Telah menentukan mereka dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya . . .*

*Supaya terpujilah kemuliaan-Nya . . .*

149 Oh, apakah Anda mengerti? Supaya terpujilah kemuliaan-Nya! Bahwa Ia bisa duduk di sana di zaman yang Kekal yang akan berlangsung terus, dan anak-anak-Nya akan berseru, "Abba, Bapa! Abba, Bapa!"

150 Dan para Malaikat berkata, "Apa yang sedang mereka bicarakan? Apa yang sedang mereka bicarakan?"

151 Digambarkan dengan begitu indah dalam kisah anak yang hilang. "Aku telah hilang." "Inilah anakku. Ia telah hilang dan sekarang ia ditemukan. Ia telah mati, dan ia hidup kembali. Ambillah anak lembu tambun itu, jubah yang terbaik, kenakanlah cincin pada jarinya. Dan marilah . . ." Tidak heran bintang-bintang fajar bernyanyi bersama, anak-anak Allah bersorak-sorai, ketika mereka melihat rencana keselamatan, Allah mencatat nama Anda pada Kitab itu sebelum dunia dijadikan.

152 Nah Anda berkata, "Calvin percaya hal seperti itu." Saya tidak percaya Calvin. Calvin adalah seorang pembunuh. Calvin membunuh seorang pria karena ia membaptis dalam Nama Yesus. Ia sendiri, adalah seorang bajingan, perlu bertobat. Ya, Pak. Tetapi apa yang ia katakan, tentang beberapa hal yang ia katakan, adalah benar. Jangan . . . tetapi ia . . . Tindakannya, seorang yang membunuh orang lain karena sesuatu yang seperti itu, itu jahat sekali, itu berdosa. Baiklah.

*Yang dilimpahkan-Nya kepada kita . . .*

153 Oh, tunggu, saya tidak membahas "adopsi," bukan? Apakah saya terlambat? Mari kita lihat jam ini menunjukkan, pukul

berapa. Baiklah. Mari—mari kita ambil sepuluh menit saja demi orang-orang ini yang telah datang begitu jauh. Lihat. Lihat.

<sup>154</sup> “Adopsi,” sekarang biarlah saya menunjukkan kepada Anda kenapa itu dilakukan. Seorang ayah memiliki kerajaan yang besar, ia berkeliling. Nah seorang anak lelaki dilahirkan baginya. Oh, ia senang sekali! (Itulah Allah.) Maka tahukah Anda apa yang dilakukan ayah itu? Ia mencari pembimbing, tutor yang terbaik. Anda tahu apa itu tutor, bukan? Itu adalah seorang guru sekolah. Ia mencari guru terbaik yang bisa ia dapatkan di seluruh negeri itu. (Dan kita akan pergi sekarang, dengarlah.) Dan ia mendapat guru terbaik yang bisa ia dapatkan. Ia tidak mencari seorang bajingan, ia ingin anaknya menjadi seorang pria sejati.

<sup>155</sup> Tidakkah Anda mau anak-anak Anda seperti itu? Tentu, yang terbaik yang bisa Anda berikan kepada mereka! Ya, Pak. Maka jika manusia alami berpikir seperti itu, menurut Anda apa yang Allah pikirkan tentang anak-anak-Nya? Yang terbaik yang bisa Ia dapatkan.

<sup>156</sup> Maka, ia ingin seorang pria yang jujur. Nah, ia tidak . . . mau seorang pria yang berkata, “Nah, lihat, saya—saya . . . Junior, lakukan saja sesukamu, sayang.” “Oh, ya, ayah, ah-hah, ia bertumbuh dengan baik, ia anak yang baik.” Menerima tepukan di punggungnya dan rumbai di topinya. Tidak, tidak. Orang itu akan dipecat sekarang juga. Tentu. Ia ingin seorang pria yang jujur. Jika anak itu bertumbuh dengan benar, beri tahu dia. Jika tidak, beri tahu dia apa yang salah.

<sup>157</sup> Dan jika seorang ayah di bumi berpikir begitu . . . Tidakkah Anda ingin seseorang bersikap jujur kepada Anda, guru yang jujur tentang anak-anak Anda? Tentu. Nah, menurut Anda apa yang Allah pikirkan? Dan Ia tahu; kita tidak tahu, Ia tahu. Kita terbatas, kita tidak tahu. Tetapi Ia tidak terbatas dan tahu.

<sup>158</sup> Maka, Anda tahu apa yang dilakukan Bapa? Ia tidak pernah berkata, “Aku akan mengambil seorang paus untuk menjaga anak-anak-Ku.” Ia juga tidak berkata, “Aku akan mengambil—seorang uskup.” Tidak, tidak. Ia tidak melakukan itu, karena Ia tahu paus akan salah, begitu juga uskup. Paham? Ia tidak pernah berkata, “Aku akan mengambil seorang pengawas umum untuk mengawasi gereja-gereja-Ku.” Tidak, tidak.

<sup>159</sup> Ia mengambil Roh Kudus. Itulah Tutor-Nya, ah-hah, untuk membesarkan anak-anak-Nya. Baiklah. Lalu bagaimana Anda akan tahu bahwa Roh Kudus mengetahui itu? Ia berbicara melalui bibir manusia. Bagaimana Anda tahu bahwa Ia mengatakan Kebenaran? Ketika Anda melihat Roh Kudus berbicara melalui bibir yang mengatakan Kebenaran dengan tepat setiap kali, bernubuat dan terjadi dengan sempurna, seperti kata Samuel, maka Anda tahu itulah Kebenaran. Itu benar. Karena Allah berkata, “Jika ia berkata dan apa yang

ia katakan tidak terjadi, jangan dengarkan dia, karena Aku tidak menyertai dia. Tetapi jika ia demikian, nah, dengarkan dia, karena Aku menyertai dia.” Paham? Demikianlah. Begitulah cara Ia melakukannya.

<sup>160</sup> Nah, lalu Ia berkeliling. Nah, menurut Anda apa yang akan dikatakan Tutor itu jika Ia harus pergi kepada Bapa? Dan berkata, “Anak—Anak-anakmu kelakuannya buruk. Aku beri tahu kepada-Mu, anak-Mu itu, dia, hmm, ia seorang pemberontak. Ia seorang yang kasar, Aku tidak pernah melihat orang seperti itu! Wah, ampun, Kautahu apa yang ia lakukan? Dan anak gadis-Mu itu! Oh, wah, Aku tidak tahu apa yang akan Engkau lakukan kepadanya. Hmm. Nah, tahukah Engkau? Ia kelihatan seperti . . . Mukanya dicat semua seperti beberapa gadis itu di sana. Orang Filistin. Ya, Pak, ia mau bertingkah laku seperti mereka.”

“Putri-Ku?”

<sup>161</sup> “Ya, putri-Mu.” Itulah yang Roh Kudus bisa katakan tentang gereja hari ini. Tidak heran kita tidak bisa mendapat kebangunan rohani. Paham? Nah, itu benar.

“Bagaimana dengan putra-Mu? Hah? Sama.”

“Apa?”

<sup>162</sup> “Nah, Engkau tahu Engkau selalu berkata bahwa domba-domba itu harus menggembala di padang rumput itu di sana dari Makanan domba di atas sana. Ya, Kautahu apa yang ia lakukan? Ia membawa mereka ke tumpukan rumput liar itu di sana. Membawa mereka ke sana dan melepaskan mereka di sungai itu, dan membiarkan mereka berbaring di tumpukan rumput liar itu, makan dari pohon willow, dan mereka sangat lemah sehingga mereka hampir tidak bisa keluar dari sana.” Itulah para uskup, para pendeta yang menyangkal Kuasa itu. “Wah, Aku beri tahu kepada-Mu, Aku tidak pernah melihat kawanan domba yang cemas seperti itu dalam hidup-Ku.” Ia tidak suka dengan itu. Tidak. “Dan tahukah Engkau? Ternak itu di sini, Kautahu Engkau—Engkau menyuruh mereka untuk makan dari—alfalfa itu di sana, Kautahu, untuk membuat mereka gemuk?”

“Ya.”

“Kautahu apa yang ia berikan kepada mereka?”

“Tidak.”

<sup>163</sup> “Rumput liar itu. Ya. Ia membuat mereka bergabung dengan perkumpulan dan sebagainya. Engkau tidak pernah melihat hal yang seperti itu dalam hidup-Mu. Engkau tidak pernah melihat hal itu sepanjang hidup-Mu. Kautahu apa yang ia lakukan? Pergi ke luar sana mengisap cerutu besar, di belakang. Ia membawa istrinya, istrinya mengenakan celana pendek seperti yang dilakukan orang Filistin di sana. Ya.” Pesan semacam

itulah yang harus dibawa oleh Roh Kudus tentang gereja hari ini. Nah, apa pendapat Anda tentang itu?

<sup>164</sup> Itulah adopsi. Apa yang Ia...yang Ia lakukan? Ia telah menentukan kita—kita kepada adopsi. Ia memberi kita Roh Kudus; tetapi, tunggu dulu, adopsi, itulah yang sedang kita bicarakan. Adopsi!

<sup>165</sup> “Nah, Kautahu apa yang ia lakukan? Tempo hari uskup itu datang, dan berkata. Ia sedang mengadakan pelayanan kesembuhan kecil di sana, dan uskup itu datang. Seorang pria, seorang saudara, datang dan berdoa untuk orang sakit. Dan ia berkata, ‘Kamu hentikan itu!’

“Oh, oh, ya, bapak uskup, saya akan melakukannya.’

“Jangan kamu bekerja sama.’

“Oh, tidak, tidak, bapak uskup, tentu saja tidak.’

<sup>166</sup> “Dan Aku datang dan memberi tahu dia Kebenaran dari Firman-Mu. Lihat, inilah Itu. Aku membacakan hukum-Mu kepadanya tepat apa yang harus dilakukan, dan ia tidak mau mendengarkan itu. Ia berkata, ‘Oh, itu untuk zaman lain, putra lain di waktu lain. Itu bukan untukku.’” Begitulah. Itu, sekarang itulah Kebenaran, teman. Sekarang tidakkah Anda lihat di mana gereja kehilangan posisinya, kenapa kita tidak mengalami kebangunan rohani, kenapa kita tidak melakukan sesuatu? Di situlah letaknya.

<sup>167</sup> Yosua berkata, “Gad, aku mau agar engkau...tepat di sinilah tempatmu menurut cetak biru ini, inilah tempatmu, di sini. Masuklah ke sini, Gad, dan tinggal di sini. Benyamin, pergilah ke sini. Dan sekarang kalian menjauhlah dari perbatasan orang Filistin.” Lalu Yosua kembali, di sanalah mereka berada di tempat orang Filistin, berpesta-pora, berdana saja seperti itu, dan semua wanita itu mukanya dicat, dan menari dan bersenang-senang. Dan Yosua bingung, dan berkata, “Apa sekarang?” Nah tepat itulah yang sedang terjadi; bukan semua, syukur kepada Allah, bukan semua, tetapi terlalu banyak. Baiklah.

<sup>168</sup> Nah apa yang terjadi ketika itu? Itulah yang terjadi. Tidakkah Anda membayangkan Pria itu, Roh Kudus, malu di hadapan Bapa ketika Ia harus mengatakan itu? Oh, wah! “Aku—Aku—Aku memberi tahu dia, tetapi ia—ia—ia tidak mau mendengarkan Itu. Aku memberi tahu itu kepadanya, dan membiarkan dia membaca dalam Kitab itu. Aku—Aku menyuruh seorang pendeta datang dan menunjukkan kepadanya bahwa Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan tahukah Engkau? Ia membiarkan—membiarkan seorang dari para gembala kambing itu datang ke sini dan memberi tahu dia bahwa itu untuk zaman lain. Paham? Dan ketika ia tiba di sana ia sangat bau, bau kambing, Engkau tahu, cerutu, dan Engkau tahu, dan sebagainya, baunya sangat



busuk ketika ia tiba di sini. Paham? Tetapi Kuberi tahu kepada-Mu, gembala kambing itu memiliki cukup banyak padanya, untuk, Kuberi tahu kepada-Mu, jika Engkau mau menulis namanya di kertas, (berita kematian-nya) itu perlu setengah lembar untuk menulis gelar-gelarnya. Ya, Pak, mereka sangat menyukai dia di sana di negeri itu, tetapi, Kuberi tahu kepada-Mu, ia tidak tahu cara memberi makan domba. Satu hal tentang itu. Ia tidak mau mendengarkan Aku,” kata Roh Kudus. “Aku berusaha mengatakan kepadanya bahwa Engkau tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, tetapi ia—ia tidak mau mendengar itu. Ia adalah seorang pengecut terbesar yang pernah Kulihat dalam hidup-Ku. Ya. Dan gereja telah menjadikan dia seorang penilik, seorang uskup, dan sebagainya, semua orang mendengarkan dia. Lalu tahukah Engkau? Mereka mengambil... di sana mereka memiliki sesuatu yang mereka sebut ‘televisi.’ Benda itu dinyalakan seperti itu, dan—dan para wanita datang dan membuat keramaian, segala macam baju mini. Dan, Kautahu, banyak dari putri-putri-Mu yang men-...”

“Oh, pasti tidak!” Paham?

<sup>169</sup> Dikatakan, “Ya, mereka begitu. Ya, mereka melakukannya. Hmm. Beberapa dari mereka meminta kebangunan rohani, Bapa, beberapa dari mereka sangat mau itu. Beberapa dari mereka benar-benar mengikuti aturan, beberapa dari mereka sungguh-sungguh berdiri atas Firman itu. Yang lain, Aku tidak tahu harus berbuat apa, mereka—mereka jauh di luar sana. Kautahu apa yang dilakukan yang lain? Mengolok-olok mereka, mengatakan, ‘Mereka adalah sekelompok orang gila.’”

“Nah, itu membuat-Ku merasa sangat kecewa.”

<sup>170</sup> Tetapi sekarang mari kita ubah gambarnya. Sekarang Bapa, Putra-Nya adalah seorang anak yang baik. Bapa-Nya—bersama, di sini ada seorang Tutor, Roh Kudus. Ke mana Roh Kudus pergi, Ia berkata, “Aku akan berjalan,” Tutor itu berkata, “Aku...”

<sup>171</sup> Anak itu berkata, “Aku akan berjalan dengan-Mu. Aku akan pergi dengan-Mu.”

“Oh, bukitnya terlalu tinggi, Nak.”

<sup>172</sup> “Aku akan pergi dengan-Mu. Aku percaya kepada-Mu. Jika aku mulai lelah, Ia akan mengangkat tanganku dan memeganku.”

“Tetapi di atas bukit itu ada singa!”

<sup>173</sup> “Tidak masalah asalkan Engkau ada, itu tidak membuat perbedaan. Aku akan berjalan terus bersama-Mu.”

“Ada bahaya di atas sana, batu-batu yang licin.”

<sup>174</sup> “Aku tidak peduli, asalkan Engkau memegang tanganku, aku akan berjalan dengan-Mu. Aku akan berjalan terus dengan-Mu.”

“Oh, tahukah engkau? Bapa-Mu dahulu melakukan itu, ya. Itu bagus. Ya, Pak.”

175 Naike ke atas bukit itu di sana. “Oh,” Ia katakan, “Tahukah Engkau, Bapa? Putra-Mu sifatnya seperti Engkau. Ia benar-benar, persis seperti Engkau. Setiap Kata yang Engkau ucapkan, ia berkata ‘amin’ untuk Itu. Tempo hari Aku—Aku menyuruh dia membuka Alkitab, dan Alkitab berkata, ‘Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.’ Kautahu apa yang ia katakan? Ia berteriak dan mengangkat tangannya ke udara, dan berkata, ‘Haleluya! Amin!’ Oh! Dan Kautahu Itu dikatakan di sini, di—dalam Firman-Mu, Kautahu, di mana Engkau berkata, ‘Pekerjaan, ia yang percaya kepada-Ku, pekerjaan yang Aku lakukan akan ia lakukan juga?’”

176 “Ya, Aku ingat menulis Itu untuk anak-Ku. Ya, Aku ingat menulis Itu.”

177 “Oh, ketika ia melihat itu, ia berteriak dan melompat-lompat, bersorak, ‘Haleluya, Tuhan. Buanglah semua hal duniawi dari padaku. Jadikanlah aku seperti Itu!’ Ya, Pak. Dan semua hal itu yang ia lakukan!”

178 “Oh,” Bapa berkata, “Aku—Aku senang karena putra itu. Itulah putra yang baik. Baiklah. Perhatikan dia selama beberapa tahun, lihat bagaimana ia—lihat bagaimana ia bertumbuh, dan bagaimana ia berkembang.” Setelah beberapa tahun berlalu. “Bagaimana perkembangan dia?”

179 “Oh, wah, ia malah bertumbuh dalam kasih karunia! Oh, wah! Ia . . . Ia sangat berapi-api. Aku beri tahu kepada-Mu, ia—ia sangat . . . Wah, ia membawa domba-domba itu, bisa menjaga mereka—seperti yang Engkau lakukan. Ia tidak akan memberi mereka rumput laut. Ia tidak akan memberi mereka rumput liar. Ketika mereka datang, berkata, ‘Kami ingin menjadi anggota gereja,’ ia berkata, ‘Tutup mulutmu, kamu tidak perlu itu! Tidak, Pak. Inilah yang kamu perlukan, “Bertobatlah dan dibaptis, kamu masing-masing, dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosamu. Kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”’ Ya, Pak, itu yang ia katakan.”

“Oh, apakah ia benar-benar mengatakan itu?”

“Ya, Pak, tentu saja.”

“Ya, begitulah Aku menulis-Nya.”

“Begitulah caranya ia mengatakan Itu.”

“Hmm!” Ya, Pak.

180 “Beberapa dari mereka berkata, “Tinggallah kamu di kota Yerusalem sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari Atas. Setelah Roh Kudus turun ke atas kamu, kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, Yudea dan Samaria, dan sampai ke ujung bumi.’ Ketika ia membaca itu, berteriak, ‘Haleluya, itulah yang kamu perlukan!’ Kautahu apa yang ia lakukan? Ia membawa

mereka ke sana sampai mereka menerima Itu, itu saja, tinggal bersama mereka.

<sup>181</sup> “Dan jika mereka mulai ribut, ia berkata, ‘Huup, huup, huup, tunggu sebentar, tunggu sebentar. Itu kelakuan kambing, bukan domba.’ Paham? Paham? Oh, terkadang mereka agak kesal kepadanya, tetapi ia menepuk punggung mereka sedikit, berkata, ‘Tunggu sebentar, sut-sut, sut-sut, sut. Itu tidak apa-apa.’ Ia benar-benar tahu cara mengendalikan domba-domba itu. Ya, Pak, Aku beri tahu kepada-Mu.

<sup>182</sup> “Tahukah Engkau? Aku melihat Uskup Agung *Anu* memberi tahu dia bahwa ia ‘tidak boleh datang ke kota *ini* dan mengadakan pertemuan.’ Tetapi, Kautahu, Aku seperti menuntun dia, Aku berkata, ‘Pergi saja.’ Paham? ‘Tarik kaset-kaset ini, dan jangan keluarkan itu.’ Kami pergi saja! Pergi ke kota-kota ini di sini, dikatakan, ‘Baik, kami tidak akan menspon- . . .’

<sup>183</sup> “Dan Kautahu, iblis datang ke sana, berkata, ‘Aku yakin aku bisa menahan dia dari kota itu.’ Aku berkata, ‘Tidak bisa. Jika Aku menyuruh dia pergi, ia akan pergi. Aku yakin ia akan pergi.’ ‘Tidak, tidak, tidak, tidak, tidak, aku akan menyuruh dia. Aku akan turun dan berkata, “Nah, semua agenku, kamu semua berkumpul. Kamu tidak mau paham fanatik itu di sini, segala penyembuhan Ilahi dan soal Roh Kudus kuno itu. Itu telah berlalu dengan para rasul bertahun-tahun yang lalu. Kamu tahu itu tidak baik, dahulu.” Mencoba memberi mereka rumput liar, semua yang seperti itu. Mereka . . .

<sup>184</sup> “Tetapi, Kautahu, ia tetap pergi ke sana. Pergi ke sana dan mulai memberikan alfalfa, dari . . . Dan Kautahu, domba-domba itu mulai makan, mereka menjadi segemuk mungkin. Ya, Pak. Sementara mereka mengadakan kesembuhan dan pertemuan, Kautahu, banyak pemuda yang mulai. Wah, mereka melihat jika mereka mendapat banyak jerami seperti alfalfa itu. Kautahu apa yang mereka lakukan dengan itu? Itu begitu bagus sampai mereka berlari ke para tetangga, berkata, ‘Cicipi Ini! Cicipi Ini! Cicipi Ini!’ Lihat, suasana di sana terasa seperti ini di sini. Di sini Itu seperti di sini. Itu tepat seperti di sini, ya. ‘Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptis dalam Nama Yesus, ya, kamu akan menerima Roh Kudus. Ini untuk siapa saja yang mau, biarlah ia datang, biarlah ia datang ke sini untuk melihat apa yang Alkitab katakan.’ Paham? Dan mereka sangat bersukacita di sana.”

<sup>185</sup> “Oh, itulah putra-Ku! Itulah anak-Ku. Baik, apakah menurut-Mu ia sudah dewasa?”

<sup>186</sup> “Ya. Tentu saja,” kata Roh Kudus. “Aku telah menguji dia. Wah, Aku menguji dia *begini*, menguji dia *begitu*. Aku menjatuhkan dia, sakit, Aku menekan dia. Aku menginjak dia, Aku membiarkan iblis melakukan semua yang bisa ia lakukan, ia langsung bangkit lagi. Ia tetap datang. Ya, datang lagi.

Aku membuat dia sakit. Aku melakukan *ini*. Aku melempar dia ke rumah sakit. Aku membawa dia ke sini dan Aku melakukan *ini*, Aku melakukan *itu*. Aku membuat istrinya melawan dia, Aku membuat tetangganya melawan dia, Aku telah membuat semuanya. Itu tidak membuat perbedaan sedikit pun. Dikatakan, 'Meskipun Ia membunuh aku, namun aku akan percaya kepada-Nya.' Aku membunuh keluarganya. Aku mengambil *ini*, aku melakukan *ini*, aku melakukan semua *ini*, aku melakukan *ini*, *itu*, *lainnya*. Tetap saja ia berdiri tegak, 'Meskipun Ia membunuh aku, namun aku akan melayani Dia! Ia adalah milikku!'"

187 "Oh! Wah, Aku rasa Kita harus memanggil Dia ke tempat yang khusus dan mengadakan adopsi."

188 Nah, ketika seorang ayah, dalam Perjanjian Lama, mengetahui bahwa putranya telah dewasa, dan sudah siap kepada diadopsi. Kepada! Mereka lahir sebagai anak, tetapi, mereka adalah anak lelaki ketika itu. Tetapi ketika itu mereka tidak lebih dari sekadar anak, hanya anak lelaki biasa, sampai mereka dewasa dan menunjukkan siapa mereka. Barulah, setelah itu ia memanggil dia ke luar.

189 Sekarang di sinilah kita berada, gereja. Apakah Anda siap? Nah ini sudah agak terlambat, setiap orang gigitlah jari Anda, cubitlah jiwa Anda, dan cubitlah hati Anda, sebentar saja. Paham? Sekarang kita akan menempatkan gereja. Nah ketika gereja sampai ke tempat itu, Ia berkata, "Manasye, kamu tinggal di sini. Efraim, kamu di sini."

190 Lalu ia membawa dia ke tempat tertentu, ayahnya melakukan itu, dan ia menempatkan dia di tempat yang tinggi seperti *ini*, dan ia mengadakan upacara, dan mereka semua datang. Dan ia berkata, "Aku ingin agar semua orang tahu bahwa inilah anakku, dan aku mengadopsi putraku. Dan aku ingin agar semua orang tahu, mulai sekarang, namanya... Aku mengenakan, pakaian khusus padanya. Dan aku ingin agar kamu tahu bahwa di atas cek namanya sama kuasanya dengan namaku. Ia adalah anakku, aku mengadopsi dia ke dalam keluargaku, meskipun ia telah menjadi putraku sejak ia lahir. Sejak ia menerima Roh Kudus, ia telah menjadi putra-Ku. Tetapi sekarang aku akan menempatkan dia dalam posisi yang berkuasa. Apa yang ia pecat dipecat, apa yang ia pekerjaan dipekerjaan.

191 "Dan, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu berkata kepada pohon ini, jika kamu berkata kepada gunung ini, 'Beranjaklah,' dan tidak bimbang dalam hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang kamu katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi bagimu." Paham? Begitulah; begitulah. Paham? "Dialah putra-Ku." Berapa orang yang tahu bahwa itulah adopsi, bahwa...mereka mengadopsi putranya setelah

ia terbukti...Setiap orang yang pernah membaca Alkitab, penempatan anak lelaki.

<sup>192</sup> Nah, Allah melakukan hal yang sama kepada Putra-Nya ketika Ia membawa Yesus ke atas Gunung Transfigurasi. Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes ke sana, itulah tiga saksi di bumi. Ada Yesus, Musa dan Elia, dan Allah, di atas gunung itu. Di sana mereka berdiri di atas gunung. Dan, tiba-tiba, mereka melihat, dan Yesus dimuliakan di hadapan mereka. Benarkah itu? Berapa orang yang tahu bahwa itu Kitab Suci? Apa yang Ia lakukan? Ia—Ia mengenakan jubah kekekalan pada-Nya. Dan ia berkata, “Pakaian-Nya bercahaya seperti matahari.” Benarkah itu? Dan awan menaungi mereka. Dan Petrus dan Yohanes dan mereka, tersungkur. Dan mereka melihat, dan di sana berdirilah Musa dan Elia, sedang berbicara dengan-Nya. Dan Musa telah mati, dan dikuburkan di sebuah kuburan yang tak bertanda selama delapan ratus tahun. Dan Elia naik kereta ke Sorga, lima ratus tahun sebelumnya. Wah! Tetapi mereka masih ada di sana! Di sana mereka berbicara dengan Dia. Lihat, Ia telah membawa Yesus ke atas untuk melihat mereka, untuk melihat semua itu, melihat di sana, menunjukkan kepada-Nya hal-hal ini. Dan mereka berbicara dengan Dia, mengadakan percakapan dengan-Nya.

<sup>193</sup> Lalu ketika Petrus menoleh lagi ke belakang dan pemuliaan itu meninggalkan Yesus, mereka hanya melihat Yesus, dan terdengar Suara dari awan itu, dan berkata, “Inilah Putra-Ku yang Kukasihi, dengarkanlah Dia! Sekarang Nama-Nya sama kuasanya seperti Nama-Ku. Dengarkanlah Dia!” Itu benar, putra yang telah diadopsi, atau ditempatkan.

<sup>194</sup> Nah, ke situlah Allah berusaha memasukkan gereja Pentakosta itu dalam Kitab Efesus. Paham? Apakah—apakah Anda mengerti? Kita harus selesai karena sudah terlalu larut, lihat, anak-anak mulai mengantuk. Dan saya ingin turun ke ayat ini di sini, tetapi saya tidak bisa melakukannya, sampai—ayat ke-13, lihat, bagian terakhir, “dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan.” Kita akan membahas itu hari Minggu, ya. Lihat. Nah, bagaimana, apa yang membawa kita masuk, dan bagaimana kita dijaga oleh Ini.

<sup>195</sup> Tetapi sekarang ke “penempatan,” bagaimana? Pertama Anda dilahirkan ke dalam Kerajaan itu oleh Roh Kudus. Berapa orang yang tahu itu? Baiklah. Selanjutnya, Anda ditentukan dari semula untuk apa? Adopsi. Apa itu? Anda ditentukan kepada penempatan itu.

<sup>196</sup> Oh, Saudari Scott, saya rasa itu adalah dia, sedang duduk di sini. Bukankah Anda yang ke rumah hari ini? Ada ajaran yang beredar di dunia, di berbagai bagian negeri ini, saya pernah mendengar itu, sering, bahwa Yesus ada di bumi ini, berkeliling dengan tubuh, Ia masuk dan melakukan *ini*. Itu

bohong! Roh Kudus-Nya ada di sini, dan Ia sedang berusaha menempatkan Gereja-Nya, untuk menata Gereja-Nya, menaruh Itu di Tanah perjanjian, agar mereka bisa masuk . . . agar semua musuh bisa diusir.

<sup>197</sup> Manasye tidak bisa mengambil tanahnya. Saya tidak bisa mengadakan pelayanan kesembuhan ketika setengah dari . . . ketika . . . Saya pergi ke sana dan memberitakan baptisan dalam Nama Yesus Kristus, dan—dan saudara-saudara tritunggal itu berkata, “Oh, dia adalah Hanya Yesus.” Dan saya tidak bisa pergi ke sini dan mengadakan kesembuhan Ilahi ketika setengah dari mereka berkata, “Kesembuhan ilahi itu baik,” dan banyak dari mereka menikmati mujizat Tuhan dan berkata, “Ya, saya percaya Saudara Branham adalah seorang nabi, tetapi saya beri tahu sesuatu kepadamu. Selama Roh itu ada padanya, dan ia sedang menyatakan rahasia di hati, ia adalah hamba Tuhan. Tetapi Ajarannya busuk, Itu tidak baik.” Siapa yang pernah mendengar sampah seperti itu? Itu adalah dari Allah atau itu bukan dari Allah. Benar. Semua itu adalah Allah atau bukan Allah. Begitulah caranya. Tetapi bagaimana Anda akan menerima? Manasye tidak mau mempertahankan tanahnya, Efraim tidak mau mempertahankan tanahnya, Gad tidak mau mempertahankan tanahnya, Benyamin tidak mau mempertahankan tanahnya, mereka berlari di luar sini dengan orang Filistin, dan semuanya campur aduk. Bagaimana kita akan ditempatkan? Tetapi kita telah dilahirkan oleh Roh Kudus, kita semua. Benarkah itu? Untuk apa kita dilahirkan? Ditentukan . . . Lalu setelah dilahirkan, kita ditentukan kepada adopsi, untuk ditempatkan ke dalam Tubuh Kristus. Anda mengerti apa yang saya maksud?

<sup>198</sup> Apakah Tubuh Kristus itu? Beberapa adalah rasul, beberapa nabi, beberapa pengajar, beberapa penginjil, dan beberapa gembala. Benarkah itu? Kita dipanggil untuk itu. Yang lain memiliki karunia bahasa roh, penafsiran bahasa roh, hikmat, pengetahuan, mujizat, mengadakan mujizat, semua karunia yang berbeda ini. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka mempraktikkan itu sedikit. Apa? Membiarkan itu lepas seperti apa saya tidak tahu. Yang satu bangkit, berbahasa roh, dan yang lain melanjutkan terus, berbicara, “Bla, bla, bla, bla, blee.” Ah hah. Pengkhotbah sedang berkhotbah, membuat panggilan altar, dan seseorang bangkit, berbahasa roh, “Haleluya! Kemuliaan bagi Allah!” Jika—jika pengkhotbah itu melanjutkan pesannya, karena diurapi, orang-orang itu berkata, “Orang yang mundur.” Lihat, itu karena mereka tidak diajar.

<sup>199</sup> Alkitab berkata bahwa roh nabi tunduk kepada nabi. Allah bukanlah pencipta kekacauan. Ketika saya, atau seorang pendeta berdiri di sini di bawah urapan Allah, tidak peduli betapa Anda ingin berbahasa roh, Anda harus diam sampai

Allah selesai di sini. Lalu jika Anda berbahasa roh, itu tidak boleh hanya mengulang-ulang Kitab Suci, karena Allah berkata jangan mengulang-ulang perkataan yang sia-sia. Tetapi itu adalah suatu pesan kepada seseorang. Tanyalah saya satu kali, tunjukkan satu kali di mana Roh Kudus pernah, dalam penyingkapan rahasia di hati, memberi tahu seseorang, dengan terus-menerus mengulang Kitab Suci. Ia memberi tahu mereka apa yang salah pada mereka dan apa yang telah mereka lakukan, dan apa yang harus mereka lakukan atau apa yang harus terjadi, atau sesuatu yang seperti itu. Benarkah itu?

<sup>200</sup> Begitu juga bahasa roh dan penafsiran! Jika ada seorang di gereja yang berbahasa roh, dan yang lain menafsirkan, biarlah ia mengatakan ini: Misalnya Saudara Neville berdiri dan berbahasa roh, dan saudara ini di sini memberikan penafsiran, berkata, “Beri tahu pria ini di sini bahwa kemarin ia pergi ke sini dan melakukan sesuatu yang tidak boleh ia lakukan. Nah hari ini dokter memberi tahu dia bahwa ia menderita kanker. Perbaikilah hal itu, kembali ke sini dan bereskan dengan Allah.”

Pria itu berkata, “Sungguh, itu adalah kebenaran.” Berarti Allah menyertai Anda.

<sup>201</sup> Tetapi bagaimana kita akan melakukannya dengan cara ini? Paham? Itu hanya, “Blem, blaa, blaa, blaa.” Sembarangan saja, apa saja, tidak tertib sama sekali. Nah itu . . . Lihat, Efesus, berusaha . . . Lihat, mereka melenceng dari itu. Lihat bagaimana mereka melenceng? Kita telah ditentukan kepada adopsi sebagai anak! Sekarang berapa orang yang mengerti maksud saya? Angkatlah tangan Anda. Adopsi! Kita dilahirkan dalam Roh Allah, tentu, menerima Roh Kudus, dan berseru, “Abba, Bapa! Haleluya! Terpujilah Allah!” Kita, itu benar, kita adalah anak-anak, tetapi kita masih tidak bisa ke mana-mana. Kita tidak bisa mencambuk orang Filistin.

<sup>202</sup> Lihatlah Billy Graham berdiri di sana. Dan pengikut Muhammad itu berkata, “Buktikan Itu.”

<sup>203</sup> Lihatlah Jack Coe berdiri di sana. Dan orang ateis itu, gereja Kristus itu berjabat tangan dengan orang ateis itu di luar sana, dan bergandengan tangan. Katanya orang Kristen, dan berjabat tangan dengan iblis seperti Joe Lewis, dan seorang pemikir bebas, bahkan memaki Allah dan berkata “pertama, biar bagaimanapun, tidak ada itu yang namanya Allah,” dan hal-hal seperti itu. Dan sebuah gereja yang menyebut dirinya gereja Kristus, berjabat tangan dengan dia, dan berpihak melawan Saudara Jack Coe. Bagaimana kita akan melakukan sesuatu? Dan orang Pentakosta, banyak dari mereka, menentang dia; padahal, setiap pengkhotbah di negeri kita harus berdiri berhadapan dengan dia, dan berkata, “Allah, kirimlah Kuasa-Mu.” Lihat, di situlah kita berada, di mana itu tidak bisa ditempatkan.

<sup>204</sup> Efraim tidak mau tinggal. Seorang dari mereka pergi ke sini, kita mendapati Manasye datang ke sini, berkata, “Oh, wah, Tuhan memberi aku ladang jagung yang bagus!” Lalu datanglah, Gad, berkata, “Baik, nah, tunggu sebentar. Aku seharusnya menanam gandum, tetapi aku juga akan mendapat jagung. Haleluya!” Anda mengerti? Anda tidak ada hubungan dengan jagung; ambillah gandum, bagian Anda adalah menanam gandum. Anda tidak boleh menggembalakan domba jika Anda harus menggembalakan ternak. Allah ingin menempatkan Gereja. Tetapi mereka masing-masing ingin melakukan hal yang sama. “Haleluya!” Anda tidak bisa memberi tahu mereka apa-apa tentang itu. Tidak, tidak. Mereka masih memiliki sifat kambing, “Menanduk, tanduk, tanduk, tanduk, tanduk, tanduk, tanduk, tanduk.” Lihat, Anda tidak bisa memberi tahu mereka. Itu benar. Nah, bukankah itu benar? Dan Anda tidak bisa menempatkan gereja. Paham?

<sup>205</sup> Gereja dikatakan telah ditentukan kepada adopsi sebagai anak, di mana seorang. . . Allah bisa mengambil seseorang dan mengadopsi dia ke dalam keluarga, dan memberikan sesuatu kepadanya. Itu, pertama, itu diuji dan lihatlah apakah itu benar. Alkitab berkata ujilah roh itu. Orang ini mengklaim hal tertentu, ujilah itu dan lihat apakah itu benar. Jika itu benar, berjalanlah dengan itu. Lalu berkata, “Tuhan, kirimlah bagi kami sesuatu yang lain.” Jalan terus, ya, jalan terus sampai setiap orang berada di posisinya. Lalu Anda akan melihat gereja Tuhan mulai masuk ke tempatnya. Pada saat itulah orang Filistin akan mundur. Celana pendek akan lepas, rambut akan tumbuh panjang, wajah akan dicuci; cerutu akan hilang. Itu benar. Ketika Gereja mulai memasuki Kekuatannya yang besar, ketika kita memiliki Ananias dan Safira, dan beberapa dari mereka. Ya, Pak. Anda akan melihat ketika Gereja suci itu berdiri bersama dalam Kuasa-Nya, ditempatkan pada posisinya sebagai anak-anak Allah, diadopsi ke dalam keluarga Allah, Gereja yang kuat berdiri di sana dalam kemuliaan-Nya. Oh, untuk itulah Ia datang.

<sup>206</sup> Lihat berapa jauh kita melenceng, Saudara-saudara? Anda bahkan tidak bisa bersatu dalam Kitab Suci. Dan siapa pun, siapa pun yang tidak bisa melihat baptisan air dalam Alkitab, dalam Nama Yesus Kristus, antara ia buta atau ada masalah mental. Itu benar. Dan di situlah pertarungan besar itu terjadi.

<sup>207</sup> Saya—saya akan memberi tahu siapa pun yang mau membawa kepada saya nas Kitab Suci di mana seseorang pernah dibaptis dalam nama lain selain Nama Yesus Kristus, di gereja baru. Atau, jika ia dibaptis dengan cara lain, ia harus dibaptis lagi dalam Nama Yesus Kristus, untuk menerima Roh Kudus. Datanglah tunjukkan kepada saya. Tidak ada itu. Tidak ada amanat seperti itu. Ketika Yesus berkata di sana, “Karena itu pergilah, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam



Nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” Bapa, Anak, atau Roh Kudus, tidak satu pun dari itu adalah sebuah nama, tidak satu pun dari itu, Petrus berpaling, tepat sepuluh hari kemudian, berkata, “Bertobatlah, dan dibaptislah, kamu masing-masing, dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosamu.” Dan di mana-mana dalam Alkitab . . .

<sup>208</sup> Lalu ada beberapa orang yang dibaptis di sana, dengan cara lain, oleh Yohanes, hanya untuk pertobatan. Paulus berkata, “Kamu harus dibaptis ulang lagi. Kamu harus datang lagi.”

<sup>209</sup> “Oh, tetapi kami telah dibaptis oleh orang suci yang hebat, Yohanes. Ia telah membaptis Yesus.”

<sup>210</sup> “Baiklah, inilah Injil. Inilah Roh Allah yang telah dinyatakan kepadaku. Aku adalah seorang rasul Tuhan, dan jika seorang malaikat dari Sorga datang dan memberitakan hal yang lain . . .”

<sup>211</sup> Biarlah saya membaca itu. Alkitab berkata, “Jika seorang mal- . . .” Paulus berkata, “Jika seorang malaikat dari Sorga mengatakan hal yang lain,” uskup, uskup agung, paus, pengawas, apa pun dia, “jika ia memberitakan hal yang lain dengan Ini yang telah aku beritakan kepadamu, terkutuklah dia.” Tidak ada . . . Kita tidak memiliki kebiasaan seperti itu. Tidak, Pak. Anda hanya . . . Tidak ada hal seperti itu. Anda, kita . . . Lalu—lalu, lihat, kenapa orang-orang tidak bisa melihat itu? Kenapa orang-orang tidak—tidak—tidak mau percaya itu? [Seseorang di antara jemaah berkata, “Ditentukan”—Ed.] Paham? Seseorang menjawab dengan benar di sana, Gene. “Ditentukan,” tepat. Kenapa? “Semua yang telah Bapa berikan kepada-Ku akan” (apa?) “datang kepada-Ku.” Betapa tepatnya! “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang—akan datang kepada-Ku.” Ada apa dengan saya, saya mencoba mencari di sini? Inilah kita. Baiklah.

<sup>212</sup> Biarlah saya membaca ayat ini dan saya akan memberi tahu Anda apa yang Paulus, hal-hal yang . . . Pesan yang saya sampaikan malam ini, inilah yang Paulus katakan tentang ditentukan, tentang baptisan air dalam Nama Yesus, baptisan Roh Kudus, ketertiban di gereja, dan sebagainya. Inilah yang ia katakan:

*Aku heran (berkata kepada orang-orang Galatia ini) bahwa kamu begitu lekas berbalik dari Dia yang memanggil kamu kepada . . . kasih karunia Kristus (Dengan perkataan lain, aku sangat malu karena kamu, bahwa kamu membiarkan seseorang datang ke sini, membalikkan kamu dari Itu.) kepada suatu injil lain:*

*Yang sebenarnya bukan Injil; hanya ada orang yang mengacaukan kamu, dan bermaksud menghalangi Injil Kristus, menghalangi Injil Kristus yang sejati.*

213 Tetapi perhatikan. Nah, ingat, Pauluslah yang berusaha meyakinkan setiap orang yang belum dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, untuk datang dan dibaptis lagi dalam Nama Yesus Kristus. Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Berapa orang yang tahu bahwa Pauluslah yang mengatakan rahasia-rahasia ini yang disembunyikan sejak dunia dijadikan, dan telah dinyatakan kepadanya, bahwa kita telah ditentukan kepada adopsi untuk menjadi anak-anak Allah, itu adalah Paulus? Lihatlah di sini apa yang ia katakan:

*Tetapi sekalipun kami, atau seorang malaikat dari sorga, memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.*

214 Tidak hanya berkata, “Saya tidak setuju dengan Anda, Pak.” Terkutuklah dia. Biarlah saya membaca ayat berikutnya:

*Seperti yang telah kami katakan, sekarang kukatakan sekali lagi, Jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil yang berbeda dengan apa yang telah kami terima, terkutuklah dia.*

215 Itu benar. Nah, Saudara, Saudari, tempo hari jika itu adalah Allah, dan saya—saya mengatakan itu, dengan hormat, yang membawa saya untuk melihat. . . Nah, saya jadi emosional; saya rasa saya tidak emosional, saya merasa diberkati dalam berkhotbah. Saya jadi lupa diri dan saya menahan Anda di sini sampai saya tahu Anda mengantuk dan lelah. Tetapi, oh, saya. . . Kalau Anda—Kalau saja Anda bisa mengetahui betapa saya ingin Anda berada di sana! Paham? Dan ketika saya, saya mengatakan ini lagi, ketika saya. . . ketika Ia berkata. . . Saya berkata, “Itu akan. . .”

Ia berkata, “Apakah engkau ingin melihat apa akhirnya?”

216 Dan saya menoleh ke belakang dan melihat tubuh saya terbaring di ranjang. Tentu Anda sudah mengenal saya cukup lama untuk mengetahui—bahwa—bahwa saya memberi tahu Kebenaran kepada Anda. Saya ingin bertanya kepada Anda, seperti yang dikatakan Samuel sebelum mereka mengurapi Saul, apakah saya pernah mengatakan sesuatu dalam Nama Tuhan selain apa yang benar? Benarkah itu? Itu selalu benar. Pernahkah saya datang kepada Anda meminta uang atau sesuatu seperti itu? Tidak, lihat, saya tidak pernah. Pernahkah saya melakukan sesuatu selain berusaha sebaik-baiknya untuk menuntun Anda kepada Kristus? Tepat.

217 Sekarang mereka ingin mengatakan bahwa saya seorang ahli telepati, Anda tahu, yang memiliki indra keenam. Tentu saja, hal-hal itu harus muncul, Alkitab berkata begitu. Ketika Yambres dan Yanes menentang Musa, mereka melakukan hal yang hampir sama dengan yang dilakukan Musa, sampai ke babak penyelesaian. Itu benar. Tetapi ingat, Yambres

dan Yanes tidak bisa menyembuhkan. Mereka tidak bisa menyembuhkan. Mereka bisa membawa wabah, tetapi tidak bisa menghilangkannya. Paham? Baiklah. Nah, Allah adalah Penyembuh. Firman Allah tetap Kebenaran.

<sup>218</sup> Saya sudah berusaha jujur dengan Anda. Saya sudah berusaha memberi tahu Kebenaran kepada Anda. Saya—saya . . . selama sekitar tiga puluh satu tahun, saya telah berdiri di mimbar ini, sesekali, selama tiga puluh satu tahun, dan suatu hari mungkin akan pergi ke Kemuliaan di samping mimbar ini. Ada seorang istri, seorang putri, ayah, saudara, semuanya dikubur di seberang sana, teman-teman yang terkasih. Saya telah melihat peti mereka dan bunga ditaruh di sini, dan saya tahu suatu hari saya punya akan begitu, juga. Nah, itu benar. Tetapi dengan tulus, dari segenap hati saya, saya memberi tahu Anda dengan sepenuh hati, Saya percaya saya telah memberitakan kepada Anda Injil yang benar dari Tuhan Yesus Kristus. Saya percaya bahwa Anda harus dibaptis, Anda semua, dalam Nama Yesus Kristus, dan menerima baptisan Roh Kudus. Dan ketika Anda melakukannya, itu akan memberi Anda sukacita, damai, kesabaran, kebaikan, kelembutan, keramahan, kesabaran, iman.

<sup>219</sup> Dan tempo hari, apa yang terjadi pada saya pagi itu, saya tidak tahu. Saya belum bisa mengatakan apakah saya berada di dalam tubuh saya ini dan melihat penglihatan saja, atau apakah saya dibawa dari sini, ke sana. Saya tidak tahu, saya tidak bisa katakan. Satu hal yang saya tahu, bahwa saya—saya selalu takut mati, sengat kecil itu. Tetapi tidak takut bahwa Yesus tidak akan datang menjemput saya, nah, saya tidak takut akan hal itu, sebab saya—saya tidak takut itu; tetapi jika saya bertemu dengan Anda dan Anda hanya berupa kabut kecil yang terbang di udara. Tetapi sekarang saya mengerti. Setelah saya melihat orang-orang itu, mereka nyata. Dan mereka adalah orang-orang yang pernah berhubungan dengan saya di bumi ini, bahkan dengan istri pertama saya. Di sana ia bukan istri saya, ia adalah saudari saya. Ia tidak memanggil saya suaminya, ia memanggil saya saudaranya yang terkasih. Tidak ada seks, tidak ada perasaan seperti itu, tidak mungkin; itu sempurna, itu manis, itu sempurna.

Saya bertanya-tanya, saya tidak tahu, saya bertanya-tanya: Apakah itu yang ia lihat, sebelum ia meninggalkan bumi ini? Ketika ia berada di rumah sakit, ketika saya memanggil dia, dan ia berkata, “Billy, engkau telah memberitakan itu, engkau telah membicarakan itu, tetapi,” katanya, “engkau tidak tahu apa itu.” Ia berkata, “Aku tidak mau tinggal di sini lagi.”

<sup>220</sup> Saya bertanya-tanya apakah memang begitu, dengan orang tua yang saleh dan suci, F. F. Bosworth, yang pernah berdiri di mimbar ini, yang pernah berkhotbah dengan saya di berbagai tempat di dunia. F. F. Bosworth tua, hampir semua, dari Anda,

kenal dia; orang tua, yang saleh dan suci. Dua jam sebelum, ya, sekitar satu atau dua minggu sebelum ia pergi, saya datang kepadanya dan ia berbaring di sana, jauh, hampir sembilan puluh tahun. Lengannya yang kecil terulur, kepalanya botak dan kumis putih itu di wajahnya. Saya merangkul orang tua itu dan saya berteriak, “Bapaku, bapaku, kereta Israel dan para penunggang kudanya.”

Karena jika pernah ada seorang yang mewakili Pentakosta dan adalah seorang rasul sejati, itulah F. F. Bosworth, Injil yang bersih, lurus, sejati, lihat, itulah Bosworth. Dan ketika saya merangkul dia, dan saya berteriak, “Bapaku, bapaku, kereta Israel dan para penunggang kudanya.”

<sup>221</sup> Ia berkata, “Nak, tetaplah di ladang.” Dikatakan, “Dahului beberapa pemuda ini ke ladang di luar negeri, jika engkau bisa, sebelum mereka mendapat banyak fanatisme di sana. Bawalah kepada mereka Injil sejati yang engkau miliki, Nak.” Ia berkata, “Pelayananmu masih belum mulai ke tahap yang akan dicapai.” Dikatakan, “Engkau adalah Branham yang benar-benar baru.” Dikatakan, “Engkau masih muda, Nak.”

Saya berkata, “Saudara Bosworth, saya sudah berumur empat puluh delapan tahun.”

<sup>222</sup> Ia berkata, “Engkau masih belum mulai.” Ia berkata, “Jangan biarkan para pengkhotbah muda Pentakosta ini ke sana dengan banyak omong kosong, dan meracuni hal itu, dan membuat semua—diplomat dan semua negara menentang Itu sebelum engkau tiba di sana.” Dikatakan, “Lanjutkan, Saudara Branham, lanjutkan dengan Injil yang engkau miliki.” Ia berkata, “Saya—Saya percaya bahwa engkau adalah seorang rasul, atau nabi dari Tuhan Allah kita.”

<sup>223</sup> Saya menatap dia, saya memeluk dia. Saya berkata, “Saudara Bosworth, saya ingin bertanya kepadamu. Kapan waktu...saat yang paling bahagia dari...seluruh tahun di mana engkau telah berkhotbah?”

Ia berkata, “Saat ini, Saudara Branham.”

Saya berkata, “Apakah engkau tahu bahwa engkau akan meninggal?”

Ia berkata, “Saya tidak bisa mati.”

Saya berkata, “Apa...Kenapa engkau mengatakan ini adalah waktu yang paling bahagia bagimu?”

<sup>224</sup> Di sana ada sebuah pintu kecil. Ia berkata, “Saya berbaring di sini dengan wajah saya menghadap ke pintu itu. Sesaat lagi, Dia yang telah saya kasihi, dan Dia yang untuk-Nya saya telah berkhotbah dan berdiri, sepanjang...hidup saya ini, Ia akan datang ke pintu itu untuk menjemput saya, dan saya akan pergi bersama-Nya.” Saya menatapnya, saya pikir, saya—saya seperti sedang melihat Abraham, Ishak, atau Yakub.

225 Saya memegang tangannya, saya berkata, “Saudara Bosworth, kita berdua percaya kepada Allah yang sama, kita percaya hal yang sama. Oleh kasih karunia Allah saya akan berkhotbah sampai napas terakhir meninggalkan tubuh saya. Sedapat mungkin saya akan tetap setia kepada Allah. Saya tidak akan berkompromi tentang Injil ke pihak atau tempat apa pun. Sedapat mungkin saya akan tetap setia. Saudara Bosworth, saya akan menemui engkau di Negeri yang lebih baik di mana engkau tidak akan menjadi muda . . . atau tidak akan menjadi tua lagi, tetapi muda.”

226 Ia berkata, “Engkau akan berada di sana, Saudara Branham, jangan kuatir.”

227 Dan satu jam, dua jam sebelum ia meninggal . . . sekitar dua bulan kemudian, saya kira ia akan meninggal saat itu, istri saya masuk dan melihat dia (ia selalu menghormati istri saya), dan Ny. Bosworth. Dan ia telah berbaring sekitar dua jam, tidur. Ia bangun, ia memandang, dan ia melompat dari tempat tidurnya. Ia berkata, “Ibu, wah, saya tidak melihatmu selama bertahun-tahun! Ayah! Saudara Jim, wah,” dikatakan, “mari kita lihat, engkau adalah salah seorang yang saya menangkan bagi Tuhan, di Joliet, Illinois.” Ia sudah mati selama lima puluh tahun. Paham? Ya! Ia berkata, “Engkau adalah Saudari *Anu*. Ya, saya menuntunmu kepada Tuhan di—di pertemuan Winnipeg. Ya. Nah, inilah Saudari *Anu*. Saya tidak melihatmu . . . Ya, lihat, engkau datang kepada Tuhan di *anu*.” Dan selama dua jam penuh ia berjabat tangan dengan orang-orang yang telah ia tuntun kepada Tuhan. Berjalan kembali ke tempatnya, dan berbaring, menyilangkan tangannya, dan itu saja. Apakah Saudara F. F. Bosworth memasuki Negeri yang Yesus izinkan saya lihat malam itu? Jika ya, di sana ia adalah seorang pemuda malam ini. Allah biarlah jiwanya beristirahat. Dan semoga saya selalu hidup dengan begitu setia sehingga saya akan memasuki Negeri itu. Dan semoga saya adalah se—seorang hamba Kristus yang sangat setia!

228 Saya malu akan hidup saya. Saya malu se . . . saya—saya . . . Jika saya telah berdosa di hadapan Anda, Anda—Anda wajib untuk datang memberi tahu saya. Paham? Saya berusaha hidup benar dalam segala hal yang Allah izinkan saya lakukan dengan kasih karunia-Nya. Paham? Paham? Tetapi, lihat, teman-teman, Anda berkewajiban kepada saya jika Anda tahu ada yang salah dalam hidup saya, datang memberi tahu saya. Dan, lihat, saya berkewajiban kepada Anda untuk berdiri di sini dan memberitakan Injil yang benar kepada Anda. Saya berkewajiban kepada Anda, sebab saya berharap untuk melihat setiap wajah Anda semua, para pria dan wanita yang muda, tepat di seberang pemisah itu. Hanya satu tarikan napas antara tempat Anda sekarang dan di sana. Nah, itu benar. Itu ada di sana.

229 Dan semoga Allah segala anugerah, Allah Sorgawi, bukan melanggar kesucian, tetapi dengan hormat, “Papa,” pada hari yang agung itu ketika kami tampil lagi ke sini dan menerima tubuh jasmani kami lagi, sehingga kami bisa minum, dan makan buah anggur dan hasil tanah. “Mereka akan membangun rumah dan bukan orang lain yang mendiaminya. Mereka akan menanam kebun anggur dan bukan orang lain yang memakannya.” Paham? Seseorang menanam kebun anggur, anaknya yang mengambil itu, lalu anaknya yang mengambil itu, dan anaknya. Tetapi tidak begitu dalam hal ini; ia akan menanamnya dan tinggal di sana. Ya, itu benar. Kita akan berada di sana selama-lamanya. Dan semoga, di Negeri itu, semoga saya melihat Anda semua.

230 Dan saya tahu di sini saya sedang berbicara bahkan kepada para pendeta tritunggal. Dan, Saudara-saudaraku, saya tidak mengatakan ini—saya tidak mengatakan ini untuk menyakiti. Saya juga, seorang Tritunggal, Saya percaya tritunggal, tiga atribut Allah (Bapa, Anak, dan Roh Kudus), tetapi bukan tiga Allah. Paham? Secara mutlak, saya percaya ada tiga atribut, Saya percaya dengan sepenuh hati saya, “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” tetapi mereka bukan tiga Allah. Mereka hanya tiga atribut- . . . atau tiga jabatan Allah. Dahulu Allah hidup sebagai Bapa, Anak, dan sekarang Roh Kudus. Itu adalah Allah yang sama dalam tiga jabatan. Dan mereka memiliki . . .

231 Dan Bapa, Anak, dan Roh Kudus, bukanlah Nama Allah. Allah memiliki satu Nama, dan Nama-Nya adalah Yesus. Alkitab berkata, “Keluarga di Sorga dinamakan Yesus, dan keluarga di bumi dinamakan Yesus.” Itu benar. Jadi Allah memiliki satu Nama, Nama manusia. Ia . . . memiliki nama yang disebut Yehovah-jireh, Yehovah-rapha, itu adalah gelar-gelar Ke-Tuhanan-Nya. Tetapi Ia memiliki satu Nama: Yesus! Dan itulah Dia.

232 Dan sungguh, Saudara-saudaraku, jika Anda tidak setuju dengan saya, ingat, saya—saya—saya akan bertemu dengan Anda di sana, biar bagaimanapun. Paham? Saya—saya akan berada di sana bersama Anda. Dan Allah memberkati Anda. Dan saya mengasihi Anda.

233 Dan sekarang saya ingin agar jemaat ingat, hari Minggu pagi kita akan lanjutkan dari sini dan saya akan berusaha untuk tidak menahan Anda lebih dari jam dua, agar kita bisa mengadakan pertemuan sore, mungkin jika kita bisa, dan jika saya melakukannya sebaik malam ini, jam sepuluh-tiga-puluh. Apakah Anda memaafkan saya? Teman, kita tidak punya banyak waktu lagi, sayang. Saya—saya memanggil Anda “sayang” karena itulah Anda. Anda—Anda adalah kesayangan saya. Tahukah Anda? Mari . . . Inilah Kitab Suci. Paulus berkata, “Aku cemburu kepada kamu (Gereja-Nya) dengan cemburu ilahi, karena aku telah mempertunangkan kamu.” Begitulah, ada di

situ. Itu benar. “Karena aku telah mempertunangkan kamu, mengikatkan kamu kepada Kristus, sebagai perawan suci.”

<sup>234</sup> Nah, jika itu benar maka pada hari itu, ia berkata... Mereka, orang-orang itu berkata kepada saya, berkata, “Yesus akan datang kepadamu, dan kamu akan mempersembahkan kami kepada-Nya,” sebagai perawan suci. “Dihakimi oleh Firman yang engkau beritakan kepada mereka.” Dan, lihat, jika saya memberitakan kepada Anda apa yang Paulus beritakan kepada gerejanya, jika kelompoknya masuk, kelompok kita juga akan masuk, sebab kita memiliki hal yang sama. Amin.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sambil berkata, “Allah memberkati Anda.” Sekarang...?...gembala kita yang terkasih, Saudara Neville.



*ADOPSI* 2 IND60-0518

(Adoption 2)

SERI ADOPSI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Rabu malam, 18 Mei 1960, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)



## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)